

Visi dan Misi Vision and Mission	02
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	03
Grafik Kinerja Keuangan Financial Performance Chart	04
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	06
Ikhtisar Saham & Harga Saham Stock Overview and Stock Prices	12
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	15
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	18
Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	21
Profil Dewan Direksi Profiles of the Board of Directors	23
Profil Anggota Komite Audit Profiles of the Audit Committee Members	26
Profil Kepala Satuan Audit Internal Profile of the Internal Audit Unit Head	27
Nama & Alamat Lembaga Dan Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of Supporting Institutions and/or Professions	30
Sumber Daya Manusia Human Resources	32
Analisa Pembahasan Manajemen Management Discussion Analysis	36
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	42
Penghargaan Awards	58
Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Annual Report	61
Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit Audited Financial Statements	

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.

MISI

Menjadi penyedia jasa keuangan yang profesional dengan mengutamakan pelanggan, mitra usaha, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.

VISION

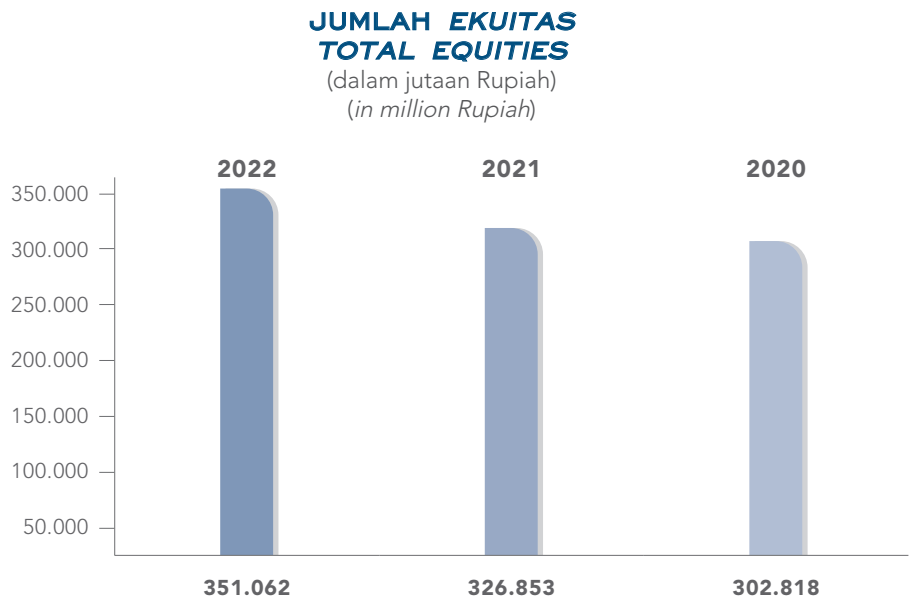
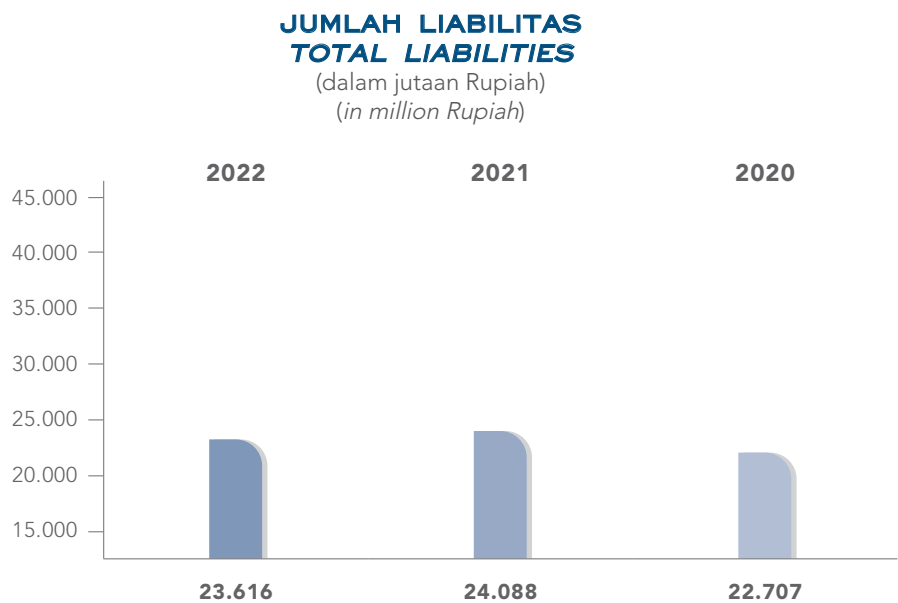
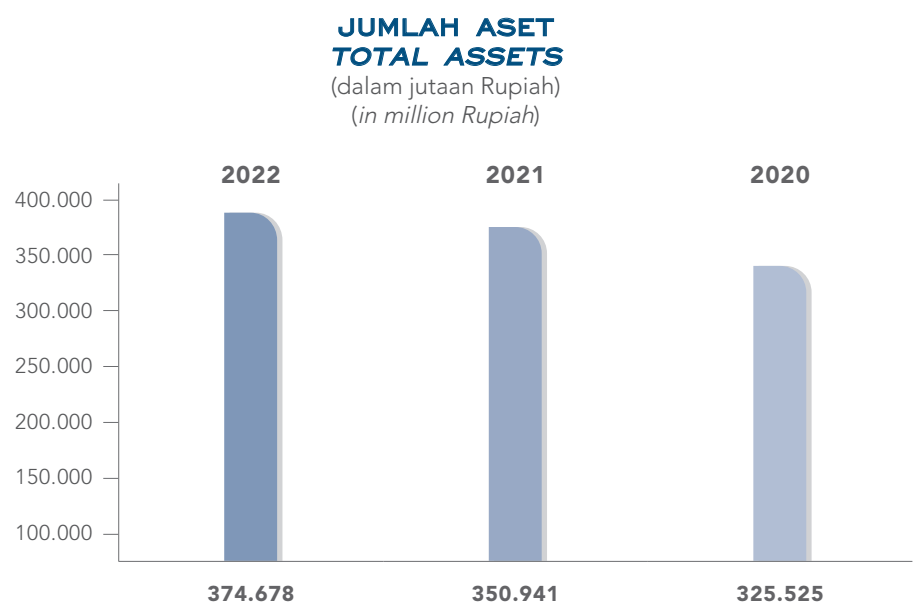
To be one of the best financing companies in Indonesia.

MISSION

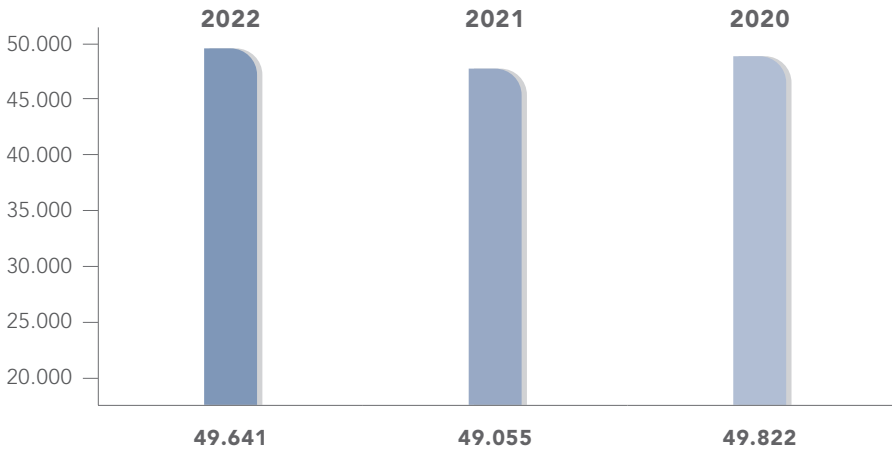
To be a professional financial services provider by prioritizing customers, business partners, employees, shareholders and the community.

	2022	2021	2020
ASET ASSET			
Piutang pembiayaan investasi <i>Investment financing receivables</i>	239.958	180.514	251.013
Piutang pembiayaan multiguna <i>Multipurpose financing receivables</i>	65.517	29.961	37.997
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	7.414	8.770	8.613
Aset sewaan <i>Leased assets</i>	951	99	198
Jumlah Aset Total assets	374.678	350.941	325.525
LIABILITAS & EKUITAS LIABILITIES & EQUITIES			
Utang bank <i>Bank debt</i>	7.039	7.950	7.428
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payable</i>	58	396	707
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	23.616	24.088	22.708
Jumlah Ekuitas Total Equity	351.062	326.853	302.818
LABA RUGI PROFIT & LOSS			
Jumlah Pendapatan <i>Total Income</i>	49.641	49.055	49.822
Jumlah Beban <i>Total Expenses</i>	20.187	19.398	26.775
Laba sebelum taksiran beban pajak <i>Profit before estimated tax expenses</i>	29.453	29.657	23.048
Taksiran beban pajak <i>Estimated tax burden</i>	5.561	5.750	4.908
Laba bersih <i>Net profit</i>	23.892	23.907	18.139
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>	316	129	245
Penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	24.209	24.035	18.385
Jumlah lembar saham beredar <i>Number of shares outstanding</i>	800	800	800
Laba bersih per saham <i>Net income per share</i>	29,87	29,88	22,67
RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIOS (%)			
Liabilitas terhadap ekuitas <i>Liabilities to equity</i>	6,73	7,37	7,50
Liabilitas terhadap aset <i>Liabilities to assets</i>	6,30	6,86	6,98
Laba bersih terhadap pendapatan <i>Net income to income</i>	48,13	48,73	36,41
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas <i>Net income to average equity</i>	7,05	7,59	6,18
Laba bersih terhadap rata-rata aset <i>Net income to average assets</i>	6,59	7,07	5,67

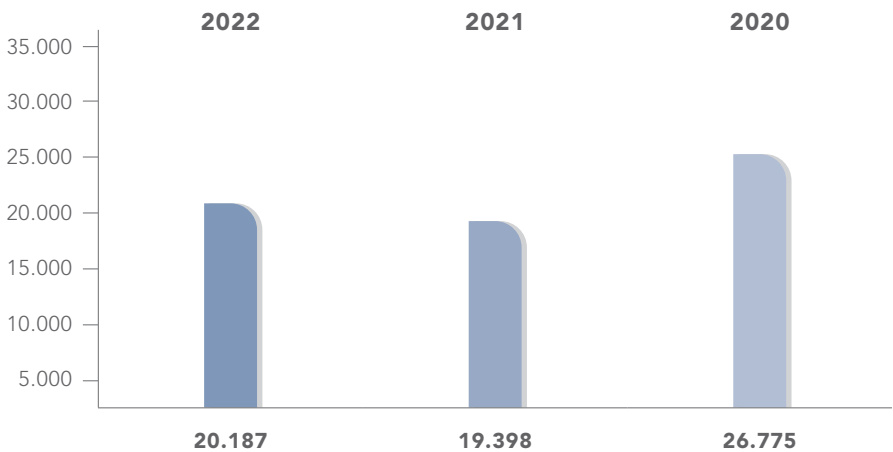
Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba bersih per saham dan Rasio Keuangan
In Million Rupiah except for the net Income per share and the Financial Ratio



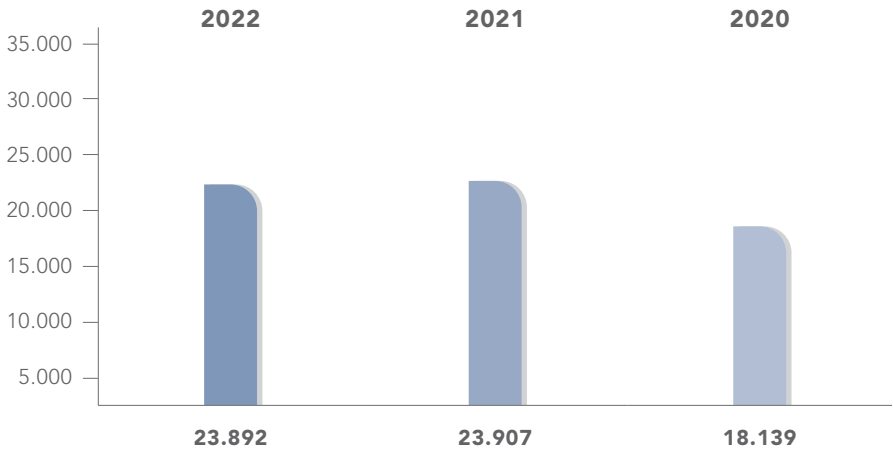
JUMLAH PENDAPATAN
TOTAL INCOMES
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



JUMLAH BEBAN
TOTAL EXPENSES
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



JUMLAH LABA BERSIH
TOTAL NET PROFITS
(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)



PT. Trust Finance Indonesia, Tbk (Perusahaan) dahulu PT. Multi Finance Kapitalindo, didirikan dengan akta notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.TH.90 tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 15 tanggal 11 Februari 2002 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT KIA Asia Finance menjadi PT Trust Finance Indonesia Tbk. Akta ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001 tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep 078/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003 dan memperoleh izin pembukaan unit syariah dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-256/NB223/2015 tanggal 15 Juli 2015.

Dengan bergabungnya PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) sebagai salah satu pemegang saham utama Perusahaan sejak tahun 2000, usaha Perusahaan berfokus pada pembiayaan kepemilikan kendaraan merk KIA. Peralihan usaha utama yang dilakukan Perusahaan tersebut ternyata memberikan hasil yang positif terutama disebabkan karena pada saat yang sama tingkat permintaan masyarakat terhadap mobil KIA cukup tinggi. Minat tertinggi masyarakat adalah pada jenis Multi Purpose Vehicle (MPV) mengingat kendaraan-kendaraan jenis ini lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia yaitu kendaraan keluarga dengan memadukan konsep keindahan dan kenyamanan. Pada akhir tahun 2000, KMI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT. Citratama Cemerlang Persada.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk (the Company), formerly PT. Multi Finance Kapitalindo, was established by virtue of notarial deed drawn up by Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44 dated 12 February 1990. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1394.HT.01.01.TH.90 dated 13 March 1990 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, lastly by the notarial deed of Robert Purba, S.H., No. 15 dated 11 February 2002 on the change of the Company's name from PT. KIA Asia Finance to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope to operate and run financing business activities in the form of providing funds or capital goods which includes leasing, factoring, credit card financing and consumer financing. The Company obtained a financial institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. 159/KMK.06/2001 dated 3 April 2001 and was updated by Decree No. Kep 078/KM.6/2003 dated 24 March 2003 and obtained permission to establish a sharia unit from the Financial Services Authority No. KEP-256/NB223/2015 dated 15 July 2015.

With PT. KIA Mobil Indonesia (KMI) joining in 2000 as one of the main shareholders of the Company, the Company's business focuses on financing the ownership of KIA vehicles. The transition of the main business carried out by the Company turned out to have positive results, mainly because at the same time, the level of public demand for KIA cars was quite high. The most demanded vehicle by the community is the Multi Purpose Vehicle (MPV) class, considering that these vehicles more in line with the characteristics of Indonesians, who prefer a family vehicle that has a combining concepts of beauty and comfort. At the end of 2000, KMI divested all of its share ownership to PT. Citratama Cemerlang Persada.

Diwaktu yang bersamaan dengan Penawaran Umum Saham, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang dibuat berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Februari 2002 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015. HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No. 6735.

Target pasar atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perusahaan yang awalnya hanya membiayai kendaraan khusus merk KIA beralih ke kendaraan merk lain. Namun demikian, Perusahaan tetap menjaga hubungan yang baik dengan agen / distributor KIA. Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi, hal ini berdampak positif pula terhadap meningkatnya permintaan pasar khususnya untuk pembiayaan kendaraan-kendaraan komersial dari berbagai tipe.

Permintaan pembiayaan kendaraan komersial cukup meningkat khususnya permintaan dari cabang-cabang Perusahaan di daerah seperti Pekanbaru, Medan dan Surabaya. Perkembangan usaha Perusahaan hingga saat ini meliputi pembiayaan kendaraan, baik kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial, baik kendaraan baru maupun bekas. Bahkan Perusahaan bahkan juga membiayai alat-alat berat seperti excavator, bulldozer dan lain-lain.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada publik, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasarnya berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Februari 2002 yang dibuat oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, di mana seluruh Anggaran Dasar Perusahaan diubah untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal bagi perusahaan yang mencatatkan saham-sahamnya pada bursa efek di Indonesia dengan mematuhi ketentuan-ketentuan Undang-Undang Pasar Modal. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 tanggal 21 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 12 Agustus 2003, Tambahan No. 6735 yang kemudian pada tanggal 8 November

A longside the Public Offering of Shares, the name of the Company was amended to PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. which was formed based on Deed No. 15 dated 11 February 2002 drawn up by Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No.6735.

The financing facilities provided by the Company have switched its target market to another vehicle brands other than just KIA vehicles. However, the company still maintains good relationship with KIA agents/distributors. The demands for commercial vehicles financing services of various types grew significantly. This is due to the improvement in the economic conditions leading to positive effect on market activities.

The demand for commercial vehicle financing increases especially with the requests from the Company's branches in areas such as Pekanbaru, Medan and Surabaya. The Company's business development to date includes vehicle financing, both passenger vehicles and commercial vehicles, both in a new condition or used vehicles. Furthermore, the Company also finances heavy equipment such as excavators, bulldozers and others.

In the context of the Company's Initial Public Shares Offering, the company has amended its Article of Association under the virtue of Deed No. 15 dated 11 February 2002 drawn up before Robert Purba, S.H., a Notary Public in Jakarta, where the entire Articles of Association of the Company were amended to comply with the applicable provisions in the capital market for companies that listed their shares on the stock exchange in Indonesia by complying with the provisions of Law on the Capital Market. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-03015.HT.01.04.TH.2002 dated 21 February 2002 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated 12 August 2003, Supplement No. 6735 which then on 8 November 2002 received an effective

2002 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan (nilai nominal Rp.100,- per saham) dengan harga penawaran Rp 170,-persaham. Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan adalah sebesar 400.000.000 lembar saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Perusahaan telah membuka unit usaha Syariah, sesuai dengan Pasal 7 Keputusan Menteri Keuangan No. 448/KMK.017/2000 yang diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan No. 084/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 Pasal 26 bahwa "Perusahaan Pembiayaan dapat memperoleh pendanaan Syariah", maka berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: U-178/DSN-MUI/VIII/2006 tertanggal 5 Agustus 2006, maka PT.Trust Finance Indonesia, Tbk telah direkomendasikan mendirikan unit usaha Syariah.

Pada tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, tanggal 14 Desember 2006, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp.100.000.000.000,- menjadi Rp 160.000.000.000,-. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, tanggal 23 Januari 2007.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Robert Purba S.H., No. 67, tanggal 12 Juni 2008, mengenai perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik

statement from the Chairman of Bapepam by virtue of its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a public offering to the public of 100,000,000 shares of the Company (nominal value of IDR100 per share) with an offer price of IDR170 per share. Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of IDR100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

The Company has established a Sharia business unit, in accordance to Article 7 of the Minister of Finance Decree No. 448/KMK.017/2000 which was amended to the Minister of Finance Regulation No. 084/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 Article 26 stating "Financing Companies can obtain Sharia funding", then by virtue of the Recommendation Letter from the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council Number: U-178/DSN-MUI/VIII/2006 dated 5 August 2006, then PT Trust Finance Indonesia, Tbk. was recommended to establish a Sharia business unit.

In 2006, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 7, dated 14 December 2006, regarding the increase in the authorized capital of the Company from IDR100,000,000,000 to IDR160,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-00852.HT.01.04-TH.2007, dated 23 January 2007

In 2008, the Company's Articles of Association were amended by the virtue of the notarial deed of Robert Purba S.H., No. 67, dated 12 June 2008, regarding the amendment and rearrangement of all provisions of the Company's articles of association to be adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49949.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 150 tanggal 25 juni 2009 (Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM – LK No. IX.J.I tahun 2008. Surat pemberitahuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU – AH.01.10 – 12708. Tanggal 10 Agustus 2009, BNRI No. 62, tanggal 03 Agustus 2010 tambahan No. 555/ 2010.

Tahun 2015 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 325 tanggal 15 juni 2015 mengenai penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database sistem Administrasi Badan Hukum dalam surat- surat keputusannya No. AHU-0937991.AH.01.02.TAHUN 2015 dan surat perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, keduanya tertanggal 24 Jjuni 2015.

Akta Perubahan dimuat dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan perbandingan nilai 1:2 yaitu dari nilai Rp. 100,- (Seratus Rupiah) menjadi Rp. 50,- (Lima Puluh Rupiah). Akta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 dan No. AHU-AH.01.03-0946223 tanggal 26 Juni 2015.

by the virtue of Decree No. AHU-49949.AH.01.02. Tahun 2008, dated 11 August 2008.

Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 150 dated 25 June 2009 (Adjustment to the Company's Articles of Association in accordance with the Decision of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/BAPEPAM-LK No. IX.J.I. of 2008. The letter of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU - AH.01.10 - 12708. State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 10 August 2009, Supplement No. 555/2010 dated 3 August 2010.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended by virtue of the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 325 dated 15 June 2015 on adjustment to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 on Business Operation of Financing Companies, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by virtue of its Decree No. AHU-0937991. AH.01.02.YEAR 2015 and the letter of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0945272, both dated 24 June 2015.

The Deed of Amendment is contained in the Deed made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 326 dated 15 June 2015 on the implementation of Stock Split with a ratio of 1: 2, i.e. from the value of IDR100 (one hundred rupiah) to IDR50 (fifty rupiah). The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of notification on the change of the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0946222 and No. AHU-AH.01.03-0946223 dated 26 June 2015.

Akta pernyataan keputusan rapat No. 640 tanggal 17 juni 2016 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn tentang pengangkatan Direktur Utama dan penyesuaian POJK No. 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016, dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 tanggal 23 Juni 2016.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 02 November 2017, dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, tentang pemberhentian Bapak Iki Wibowo sebagai Komisaris, surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 tanggal 08 November 2017.

Tahun 2018, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk, tidak lagi melakukan kegiatan pembiayaan dalam Unit Usaha Syariah; berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep- 117/ NB 223/ 2017 tentang pencabutan izin Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk, tanggal 05 Desember 2017, dan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 27 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M. Kn.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 1 tanggal 01 Juli 2019, di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.di Jakarta. Surat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0037597.AH.01.02 TAHUN 2019, tanggal 16 Juli 2019. Akta berisi Tentang perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dan Penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI 2017) serta penegasan kembali penutupan Unit Usaha Syariah PT. Trust Finance Indonesia,Tbk.

Meeting Resolutions Deed of Declaration No. 640 dated 17 June 2016 made before Public Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., on the appointment of President Director along with complying to the FSA Regulation No. 31/POJK.05/2014 on Operation of Sharia Financing Businesses, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0011872.AH.01.02 of 2016 dated 23 June 2016, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database, the letter of receipt of notification on changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0060035 dated 23 June 2016.

Deed of Declaration on Meeting Resolutions No. 02 dated 2 November 2017, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., on the dismissal of Mr. Iki Wibowo as a Commissioner, the letter of receipt of notification of changes in the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0188586 dated 8 November 2017.

In 2018, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. no longer carried out financing activities in the Sharia Business Unit; based on the Decree of the Financial Services Authority (FSA) No. Kep-117/NB223/2017 on revocation of license of the Sharia Business Unit of the Financing Company of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. dated 5 December 2017, and based on the Deed of Minutes on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated 27 June 2018 made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M. Kn.

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 dated 1 July 2019, made before Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Letter of Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0037597.AH.01.02 of 2019, dated 16 July 2019. The deed contains Amendment to Articles of Association Article 3 and Adjustment to Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2017) and reaffirmation on the closure of the Sharia Business Unit of PT Trust Finance Indonesia, Tbk.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 9 tanggal 26 Juli 2019, dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn. Jakarta, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 53 tanggal 23 Oktober 2020, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. Jakarta, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Terakhir, Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 85, tanggal 30 Juni 2022, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. di Jakarta. Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09-027880 tanggal 30 Juni 2022, (Pengangkatan kembali Dirkom s/d 2026).

PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of Commissioners Meeting No. 9 dated 26 July 2019, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the Nomination and Remuneration Committee. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Resolution Deed of Declaration on the Board of commissioners Meeting No. 53 dated 23 October 2020, by Notary Public Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta, regarding the appointment of the Nomination and Remuneration Committee.

Lastly, the PT Trust Finance Tbk's Resolution Deed of Declaration No. 85 dated 30 June 2022 was made before the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. in Jakarta. The Letter of Notification on the Change of the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-027880, dated on 30 June 2022. (Reappointment Directors and commisioners until 2026).

IKHTISAR SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 28 November 2002. Seluruh saham disetor, yaitu sejumlah 400.000.000 lembar saham dan telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) menjadi 800.000.000 lembar saham disetor dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia per 31 Juli 2015.

*Akta pemecahan nilai nominal saham dibuat dihadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn, No. 326 tanggal 15 juni 2015 mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split).

Dan susunan Pemegang Saham terakhir terdapat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk No. 81, tanggal 30 Juni 2022, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH. M.Kn. Jakarta.

STOCK OVERVIEW

The Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since 28 November 2002. All paid-in shares are 400,000,000 shares and a stock split has been carried out to be 800,000,000 shares paid-in and listed on the Indonesia Stock Exchanges per 31 July 2015.

**The deed was made before the Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn. No. 326 dated 15 June 2015 regarding the Stock Split of the Company*

And the latest version of the Board of Shareholders is included in PT Trust Finance Tbk's Meeting Resolutions Deed of Declaration, No. 81 dated 30 June 2022, made before the Notary Public Leolin Jayayanti, SH. M.Kn., in Jakarta.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
(Berdasarkan Laporan Bulanan dari Biro Administrasi Efek)

COMPOSITION OF SHAREHOLDER
(In Accordance With the Monthly Report issued by the Securities Administration Bureau)

No.	KEPEMILIKAN OWNERSHIP	JUMLAH LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	(%)	NILAI NOMINAL (RP) NOMINAL VALUE (IDR)
1.	PT. Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
2	PT. Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
3	Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
4	PT. Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
5	Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) <i>Communities (each with ownership less than 5%)</i>	205.290.000	25,66	10.256.500.000
TOTAL		800.000.000	100,00	40.000.000.000

Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
REPORT ON OWNERSHIP OF SHARES BY THE BOARD OF DIRECTORS AND
BOARD OF COMMISSIONERS

No.	NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)	JUMLAH (RP) AMOUNT (IDR)
1	Renee Tang	President Commissioner	4,94	39.505.000
2	Ir. Halim Kesuma	Independent Commissioner	0,00	0
3	Suparman Sulina	President Director	0,00	0
4	Tandijono Koko	Director	0,00	0
5	Suhiwan Budiyanto	Independent Director	0,00	0
TOTAL			4,94	39.505.000

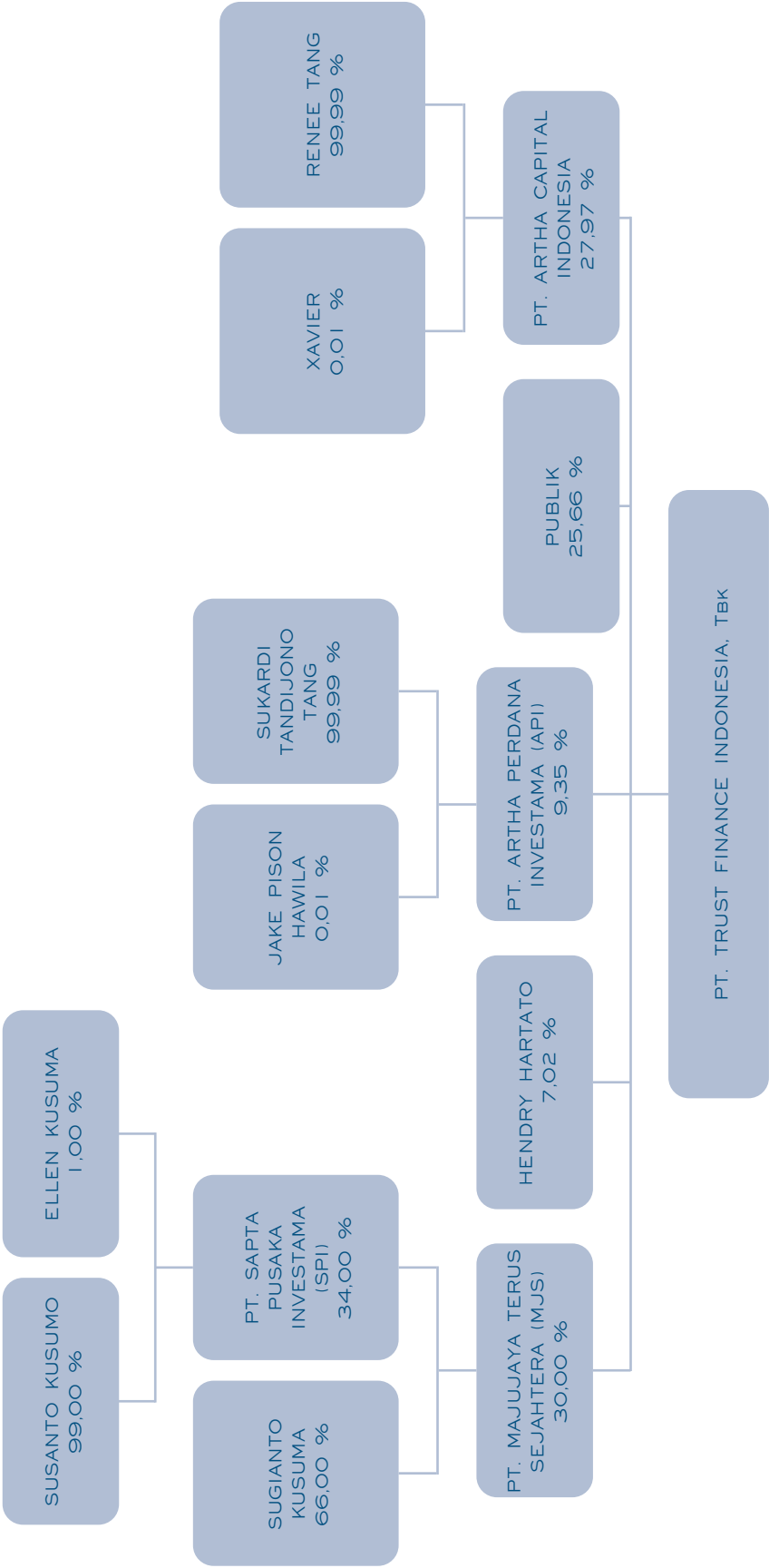
Per 31 Desember 2022
As of December 31, 2022

DATA HARGA SAHAM
DATA OF STOCK PRICES

TAHUN YEAR	KWARTAL QUARTER	HARGA TERTINGGI (RP) HIGHEST PRICE (IDR)	HARGA TERENDAH (RP) LOWEST PRICE (IDR)	HARGA PENUTUPAN (RP) CLOSING PRICE (IDR)	VOLUME (LEMBAR/SHEET)
2021	I	442	276	330	888
	II	400	276	308	1.460
	III	382	288	330	2.233
	IV	530	314	416	4.355
2022	I	530	276	420	3.481
	II	550	276	424	1.342
	III	500	372	428	717
	IV	484	332	350	420

(Sumber Bursa Efek Indonesia)
(Source of the Indonesia Stock Exchange)

BAGAN PEMEGANG SAHAM
SHARE HOLDERS CHART
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, TBK



Jumlah Pemegang Saham

- 1. Kepemilikan Institusi Lokal : 3 Badan Hukum sebesar 67,32%
- 2. Kepemilikan Institusi Asing : Tidak Ada
- 3. Kepemilikan Individu Lokal : 384 Orang sebesar 25,66%
- 4. Kepemilikan Individu Asing : Tidak Ada

Number of Shareholders

- 1. Local Institution Ownership : 3 Legal Entities at 67.32%
- 2. Foreign Institution Ownership : None
- 3. Local Individual Ownership : 384 Persons at 25.66%
- 4. Foreign Individual Ownership : None

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga PT. Trust Finance Indonesia, Tbk dapat melewati tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang baik. Bersama ini kami sampaikan laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Desember 2022.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Atas kinerja dan strategi yang dilakukan Perseroan, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif atas kinerja Direksi selama tahun 2022. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu bertindak secara cepat dan tepat, namun tetap berhati-hati dalam menghadapi disrupsi yang berkembang masif selama masa pandemi. Dewan Komisaris juga melihat upaya nyata dari seluruh lini bisnis di Perseroan dalam beradaptasi dan menjaga stabilitas kinerja sehingga Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 374,68 Miliar dan Rp 350,94 Miliar, naik sebesar Rp 23,74 Miliar atau 6,76%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2022 naik sebesar 1,19% atau Rp 586 Juta, yaitu dari sebesar Rp 49,06 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 49,64 Miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23,89 Miliar dan Rp 23,91 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 24,21 Miliar dan Rp 24,04 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 173 Juta atau 0,72%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2022. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki kesiapan dan perencanaan yang matang untuk meraih target dan peluang di masa mendatang. Kami mendukung inisiatif Perusahaan yang akan fokus pada pengembangan dan pertumbuhan. Selain itu, inisiatif dalam perbaikan proses operasional secara menyeluruh juga merupakan upaya yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty for His favours and blessings, for allowing PT. Trust Finance Indonesia, Tbk to go through 2022 with an outstanding performance. We hereby present to you the Board of Commissioners' report on the implementation of its supervisory duties on the management of the Company for the financial year ending on 30 December 2022.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

For the performance and strategies carried out, the Board of Commissioners believes that the performance of the Board of Directors in 2022 was positive. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors acted quickly and accurately, while remaining cautious in facing any disruptions during the pandemic. In addition, the Board of Commissioners also saw real effort made by all business lines to adapt and maintain performance stability, enabling the Company to support sustainable growth.

The total assets owned by the Company in 2022 and 2021 were, IDR 374.68 Billion and IDR 350.94 Billion, respectively, increased by IDR 23.74 Billion or 6.76%. The Company's total revenue in 2022 increased by 1.19% or IDR 586 Million, from IDR 49.06 Billion in 2021 to IDR 49.64 Billion. The profit for the current years of 2022 and 2021 amounted to IDR 23.89 Billion and Rp 23.91 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2022 and 2021 amounted to IDR 24.21 Billion and IDR 24.04 Billion, respectively, an increase of IDR 173 Million or 0.72%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2021 performance. During the current year, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Company has made careful planning and preparations to achieve targets and opportunities in the future. We support the Company's initiatives that will focus on developing as one of the drivers of growth. In addition, initiatives to improve overall operational processes are also appropriate toward improving the productivity and efficiency of the Company.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui penerapan strategi yang tepat. Di tahun 2023, Direksi akan berupaya mengoptimalkan berbagai potensi, memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Dewan Komisaris mendukung strategi yang akan dilakukan Direksi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Sebagai wujud aktualisasi atas tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan nasehat atau masukan yang bersifat strategis atas progres kinerja Perseroan dan implementasi strategiyang dijalankan Direksi untuk dapat mencapai target - target operasional bisnis Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerja sama yang baik.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa seluruh organ Perseroan mampu menjalankan fungsinya dengan efektif, termasuk komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai komite-komite telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik sepanjang tahun 2022.

APRESIASI

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan secara konsisten sehingga Perseroan mampu meraih kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada

The Board of Commissioners provides full support to the Board of Directors to ensure sustainable growth through the implementation of appropriate strategies. In 2023, the Board of Directors will endeavor to optimize various potentials, seize opportunities. However, the Board of Commissioners still advises the Board of Directors on being prudent and paying attention to sustainability aspects in every business process of the Company.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

As a form of actualization of the responsibilities of the Board of Commissioners, namely to supervise the management of the Company, the Board of Commissioners delivered strategic advice regarding the progress of the Company's performance and the strategy executed by the Board of Directors to achieve the Company's operational targets.

CORPORATE GOVERNANCE

It is our view that the implementation of GCG principles in the Company is satisfactory and showed continued improvement. The GCG organs, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, have fostered good synergies and carried out their functions, duties, and responsibilities well.

The Board of Commissioners also appraises that all of the Company's organs have managed to carry out their functions effectively, including the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the committees have assisted the Board of Commissioners in carrying out independent supervision on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance towards the laws, significant legal cases and external audits aspects, enabling the Company's overall performance to be well maintained throughout 2022.

APPRECIATION

We would like to take this opportunity, please allow us to express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all of the Company's employees for the hard work that allowed the Company to record a better performance from the previous year.

We would also like to thank the Shareholders, whose trust and full support enabled us to carry out the mandate of supervising the management of the Company.

kami untuk mengemban amanat melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Semoga semua pencapaian yang berhasil diraih dan kerja sama yang terjalin erat ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh insan Perseroan untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih besar lagi dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dan meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan dimasa mendatang.

Hopefully, all the accomplishments and close collaboration of 2021 can motivate all of the Company's personnel to make an even more significant contribution to supporting the Company's business sustainability and performance in the future.

Jakarta, April 2023

Renee Tang

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah terlebih dahulu kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT. Trust Finance Indonesia, Tbk dapat secara konsisten menjalankan perannya sebagai katalis percepatan pembangunan nasional di tahun 2022 yang penuh tantangan.

Seperti yang kita ketahui bersama, walaupun belum berakhir, pandemi Covid-19 sudah lebih terkendali di tahun 2022. Hal tersebut tidak lepas dari gencarnya program vaksinasi serta pelonggaran aktivitas bisnis dan mobilitas masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

KINERJA PERSEROAN

Pendapatan Perusahaan di tahun 2022 naik sebesar Rp 586 Juta atau 1,19% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 49,06 Miliar menjadi 49,64 Miliar. Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2022 masing-masing sebesar Rp 38,27 Miliar, Rp 7,08 Miliar dan Rp 413 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 38,95 Miliar, Rp 5,43 Miliar dan Rp 463 Juta. Peningkatan terjadi pada pendapatan pembiayaan multiguna sebesar Rp 1,65 Miliar (30,29%), sedangkan penurunan pendapatan terjadi pada pendapatan pembiayaan investasi sebesar Rp 675 Juta (-1,73%).

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan relatif stabil dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23,89 Miliar dan Rp 23,91 Miliar. Penurunan sebesar 0,06% atau Rp 14 Juta. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 173 Juta atau 0,72% dari sebesar Rp 24,04 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 24,21 Miliar pada tahun 2022. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi kenaikan sebesar Rp 585 Juta atau 1,19%, dari Rp 49,06 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 49,65 Miliar pada tahun 2022.

KENDALA YANG DIHADAPI

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi PT Trust Finance Indonesia, Tbk di tahun 2022, walaupun kasus Covid-19 sudah mengalami penurunan, namun hal tersebut masih menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan. Namun demikian, kemampuan beradaptasi

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to God Almighty for the abundance of His blessings so that PT. Trust Finance Indonesia, Tbk could consistently carry out its role as a catalyst for accelerating national development in 2022, a year replete with challenges.

As we all know, although the Covid-19 pandemic is not over yet, but it has become more controllable in 2022. This was attributable to the incessant vaccination program and the easing of business activities and community mobility while still implementing strict health protocols.

COMPANY'S PERFORMANCE

The Company's revenue in 2022 increased by IDR 586 Million or 1.19% from the previous year, which was IDR 49.06 Billion to 49.64 Billion. Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2022 amounting to IDR 38.27 Billion, IDR 7.08 Billion and IDR 413 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2021 were IDR 38.95 Billion, IDR 5.43 Billion and IDR 463 Million, respectively. The positive growth occurred in multipurpose financing of IDR 1.65 Billion (30.29%), while the negative growth in revenue occurred in investment financing of IDR 675 Million (-1.73%).

In 2022, current year earnings and comprehensive income for the current year were increasing compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2022 and 2021 amounted to IDR 23.89 Billion and IDR 23.91 Billion, respectively. Decrease of 0.06% or IDR 14 Million. For comprehensive income for the current year experienced an increase of IDR 173 Million or 0.72% from IDR 24.04 Billion in 2021 to IDR 24.21 Billion in 2022. Overall revenue increased by IDR 585 Million or 1.19%, from IDR 49.06 Billion in 2021 to IDR 49.65 Billion in 2022.

OBSTACLES ENCOUNTERED

The COVID-19 pandemic remained a major challenge for PT Trust Finance Indonesia, Tbk in 2022, although Covid-19 cases have subsided, this still remained as obstacle for the Company. However, our agility has improved based on the experience in the previous year, enabling us to

kami sudah semakin baik dengan berkaca dari pengalaman di tahun sebelumnya, sehingga langkah-langkah adaptif dan antisipatif telah kami ambil guna menjaga kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik. Terkait dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Perumusan dan penetapan berbagai kebijakan strategis tersebut telah melalui proses yang menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, kami bertanggung jawab untuk mengimplementasikan seluruh kebijakan strategis tersebut dan secara aktif memonitor perkembangan implementasi strategi serta mengambil kebijakan korektif yang diperlukan apabila terdapat hal-hal yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sektor infrastruktur juga masih akan menjadi salah satu perhatian utama bagi pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan nasional. Pada APBN 2023, Kami menyambut baik prospek bisnis yang menjanjikan tersebut dan sesuai dengan kebijakan strategis yang telah disiapkan, kami akan berfokus untuk mengejar pertumbuhan yang berkualitas di tahun 2023.

Hal-hal tersebut di atas merupakan peluang bagi PT Trust Finance Indonesia, Tbk untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang lebih baik dan menjalankan mandate sebagai katalis percepatan pembangunan nasional. Kami akan mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang kami miliki agar dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami memastikan bahwa Perseroan secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) yang meliputi Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan hubungan kerja yang harmonis sesuai dengan kewenangan, fungsi dan tugas masing-masing serta membangun sinergi untuk secara bersama-sama mengembangkan usaha Perseroan.

Perusahaan juga mematuhi dan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola atas berbagai aspek bisnis Perusahaan, termasuk dari segi pemantauan, pengendalian, dan pemenuhan regulasi dalam bentuk komitee yang telah ada diantaranya: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penerapan praktik tata kelola yang konsisten

have taken adaptive and anticipatory steps to keep our operations running smoothly. In terms of the Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM).

The formulation and determination of these strategic policies have gone through a thorough process taking into account risk management aspects. After obtaining approval of the Board of Commissioners, we are responsible for implementing all of these strategic policies and actively monitoring the progress of strategy implementation as well as taking necessary corrective policies if there are issues that may potentially hinder the achievement of the Company's goals.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The infrastructure sector will also continue to be one of the main focus areas for the government to encourage economic growth and achieve equitable national development. In the 2023, We welcome this promising business prospect and in accordance with the planned strategic policies, we will focus on pursuing high quality growth in 2023.

The things mentioned above are opportunities for PT. Trust Finance Indonesia, Tbk to be able to achieve a more resounding business growth and carry out its mandate as a catalyst for accelerating national development. We will optimize all the potential and resources we have in order to realize the vision and mission of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE

We ensure that the Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) that consist of the Board of Commissioners and the Board of Directors all demonstrated a harmonious relationship in accordance with their respective authorities, functions and duties. Furthermore, they also synergized to jointly develop the Company's business.

The Company also complies and continues to improve the quality of governance implementation on various aspects of the Company's business, including in terms of monitoring, controlling, and compliance with regulations in terms of committees including: Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee. The implementation of consistent and sustainable governance practices

dan berkelanjutan sangat membantu kami dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2022.

PENUTUP

Kami turut berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi Direksi dalam memimpin Perusahaan serta kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen. Kami sangat mengapresiasi kerja sama, komitmen dan kerja keras yang diberikan untuk keberlanjutan perusahaan. Demikian pula kepada para nasabah kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Kami berharap kerja sama dengan sinergi yang telah terjalin dengan semua pihak dapat semakin ditingkatkan pada masa mendatang.

greatly assists us in detecting potential business risks and taking mitigation measures, as well as ensuring that the management of the Company is carried out prudently.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There are no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2022.

CLOSING

We also thank the Board of Commissioners who have accompanied the Board of Directors in leading the Company as well as to all employees and management. We really appreciate the cooperation, commitment and hard work given for the sustainability of the company. Likewise to our customers, we also thank you for the trust that has been given to the Company.

May this harmonious cooperation with all parties grow further for the future ahead.

Jakarta, April 2023

Suparman Sulina

Direktur Utama

President Director



RENEE TANG

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 41 Tahun
per 15 Mei 2022, di Jakarta
*Age, Place & Date of Birth: Aged 41 years old per
15 May 2022, in Jakarta*

Riwayat Pendidikan:

1. Master Akuntansi, MAcc dari University of Michigan, Ann Arbor,
2. Sarjana Seni, Ilmu Ekonomi dari University of California, Los Angeles.

Educational Background:

1. *Master of Accounting, MAcc from University of Michigan,*
2. *Bachelors of Arts in Economics from University of California, Los Angeles.*

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 1622, Tanggal 25 Juni 2014, Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolution Statement No. 1622, dated June 25, 2014, of Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn.

Pengalaman Kerja:

1. Investment Banker di Merrill Lynch Hongkong (Asia Pasific),
2. Investment Banker di Merrill Lynch Singapura,
3. Direktur di PT. Pacific Place, Jakarta (Mei 2013 - sekarang),
4. Komisaris di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (Januari 2015 – sekarang).

Work experiences:

1. *Investment Banker at Merrill Lynch Hongkong (Asia Pacific),*
2. *Investment Banker at Merrill Lynch Singapore,*
3. *Director at PT. Pacific Place, Jakarta (May 2013 - present),*
4. *Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (January 2015 - present).*

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Pelaksanaan Penilaian Sendiri 2022 (APPI).

Education/Training to Increase Competence:

1. *Self Assesment Implementation 2022 (APPI).*

Jumlah Kepemilikan Saham: 4.94%

Total Share Ownership: 4.94%



IR. HALIM KESUMA

**Komisaris/Komisaris Independen/Ketua
Komite Audit
Commissioner/Independent Commissioner/
Chairman of Audit Committee**

Kewarganegaraan: Indonesia
An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 57 Tahun
per 19 Juni 2022, di Medan
*Age, Place & Date of Birth: Aged 57 years old per
19 June 2022, in Medan*

Riwayat Pendidikan:

- 1. Sarjana Teknik Elektro dari HKBP Nommensen,
- 2. Sarjana Hukum dari Universitas Darmawangsa Medan.

Educational Background:

- 1. *Electrical Engineering Program Graduation from HKBP Nommensen,*
- 2. *Bachelor of Law from Darmawangsa University, Medan.*

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 tanggal 14 Desember 2006 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH.

Occupational Background: Deed of Meeting Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 07 dated December 14, 2006 by Notary Public Leolin Jayayanti, SH.

Pengalaman Kerja:

- 1. Direktur di PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),
- 2. Direktur di PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),
- 3. Direktur di CV. Halimco (1996 – 2004),
- 4. Direktur di Selamat Motor (2004 – 2006),
- 5. Komisaris Independen di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – sekarang),

Work experiences:

- 1. *Director at PD. Cahaya Baru (1983 – 1992),*
- 2. *Director at PT. Powerindo Kencana (1993 – 1995),*
- 3. *Director at CV. Halimco (1996 – 2004),*
- 4. *Director at Selamat Motor (2004 – 2006),*
- 5. *Independent Commissioner at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2006 – present),*

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

- 1. Mengelola Resiko ditengah Ketidakpastian 2022 (APPI).

Education/Training to Increase Competence:

- 1. *Risk Management Amidst Uncertainty 2022 (APPI).*

Komisaris Independen sedang menjalankan jabatan pada Periode kedua.

The Independent Commissioner is currently serving in the second period.



SUPARMAN SULINA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 58 Tahun
 per 15 Oktober 2022, di Medan
*Age, Place & Date of Birth: Aged 58 Years old
 per 15 October 2022, in Medan*

Riwayat Pendidikan:
 Sarjana Teknik Elektro dari HKBP Nommensen.

*Educational Background:
 Bachelor of Electrical Engineering from HKBP
 Nommensen.*

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan
 Rapat No. 1 tanggal 1 Mei 2003 oleh Notaris
 Robert Purba, SH.

*Occupational Background: Deed of Meeting
 Resolution Statement No. 1 dated May 1, 2003 by
 Notary Public Robert Purba, SH.*

Pengalaman Kerja:

1. Finance Manager di SheenDragon Ltd (1989 - 1993),
2. Finance Manager di Luck Pile Ltd (1989 - 1993),
3. Finance Manager di PT. Havilah Footware (1993 - 1997),
4. Finance Manager di PT. Kapita Securindo (1997-2002),
5. Direktur di PT. Rizki Lancar Sentosa (2002),
6. Direktur Utama di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2003 – sekarang).

Work experiences:

1. *Finance Manager at SheenDragon Ltd (1989 - 1993),*
2. *Finance Manager at Luck Pile Ltd (1989 - 1993),*
3. *Finance Manager at PT. Havilah Footware (1993 - 1997),*
4. *Finance Manager at PT. Kapita Securindo (1997-2002),*
5. *Director at PT. Rizki Lancar Sentosa (2002),*
6. *President Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk (2003 - present).*

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan 2022 (APPI),
2. Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital 2022 (APPI).

Education/Training to Increase Competence:

1. *Momentum for Financing Recovery 2022 (APPI),*
2. *Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation 2022 (APPI).*



TANDIJONO KOKO

Direktur
Director

Kewarganegaraan: Indonesia
An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 34 Tahun
per 24 Februari 2022, di Singapura
*Age, Place & Date of Birth: Aged 34 years old per
24 February 2022, in Singapore*

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Perdagangan dari Universitas Canada
West, Vancouver.

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan
Rapat No. 16 Tanggal 25 Januari 2018, oleh Notaris
Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

- Pengalaman Kerja:
1. Financial advisor officer di The Longfort Group
(2009 - 2012),
 2. Senior Operation Executive. di PT. Artha
Indomode (2015 - 2016),
 3. Wakil Marketing Manager di PT. Trust Finance
Indonesia, Tbk. (2015 - 2018),
 4. Direktur di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.
(2018 – sekarang).

- Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan
Kompetensi:
1. Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan
2022 (APPI),
 2. Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi
Digital 2022 (APPI),
 3. Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di
Sektor Jasa Keuangan 2022 (APPI).

Educational Background:
*Bachelor of Commerce from the University of
Canada West, Vancouver.*

*Occupational Background: Deed of Meeting
Resolution Statement No. 16 dated January 25,
2018, by Notary Public Rosita Rianauli Sianipar, SH.
M.Kn.*

- Work experiences:*
1. *Financial advisor officer at The Longfort Group
(2009 - 2012),*
 2. *Senior Operation Executive at PT. Artha
Indomode (2015 - 2016),*
 3. *Deputy Marketing Manager at PT. Trust Finance
Indonesia, Tbk. (2015 - 2018),*
 4. *Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk.
(2018 - present).*

- Education/Training to Increase Competence:*
1. *Momentum for Financing Industry Recovery
2022 (APPI),*
 2. *Challenges to Accelerate Digital Economy
Transformation 2022 (APPI),*
 3. *Consumer and Public Protection in the Financial
Services Sector 2022 (APPI).*



SUHIWAN BUDIYANTO

**Direktur Independen
 Independent Director**

Kewarganegaraan: Indonesia
An Indonesian Citizens

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 53 Tahun
 per 30 Oktober 2022, di Tangerang
*Age, Place & Date of Birth: Aged 53 Years old
 per 30 October 2022, in Tangerang*

Riwayat Pendidikan:
 Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada.

*Educational Background:
 Bachelor of Economics from Gadjah Mada University.*

Riwayat Jabatan: Akta Pernyataan Keputusan
 Rapat PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 647
 tanggal 29 Oktober 2012, oleh Notaris Rosita
 Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

*Occupational Background: Deed of Meeting
 Resolutions of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk
 No. 647 dated October 29, 2012, by Notary Public
 Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.*

Pengalaman Kerja:

1. Accounting Supervisor di PT. Ricky Putra Garmino,
2. Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (1995-1997),
3. GM Finance di PT. Central Sari Finance (1997-2000),
4. Finance Manager di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012),
5. Direktur Independen di PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012 – sekarang).

Work experiences:

1. Accounting Supervisor at PT. Ricky Putra Garmino,
2. Auditor at Arthur Andersen's Public Accountant Office (1995-1997),
3. GM Finance at PT. Central Sari Finance (1997-2000),
4. Finance Manager at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2000-2012),
5. Independent Director at PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2012- present).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan 2022 (APPI),
2. Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital 2022 (APPI).

Education/Training to Increase Competence:

1. Momentum for Financing Industry Recovery 2022 (APPI),
2. Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation 2022 (APPI).

WIFIN SUPINAWATI

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 41 Tahun per 09 Mei 2022, di Tanah Jawa

Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Dharmawangsa.

Dasar Hukum Pengangkatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 tanggal 26 Juli 2019, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Periode dan masa jabatan: 2019 (tidak lebih dari masa jabatan Komisaris).

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti: Seminar Akuntansi.

Pengalaman kerja:

1. PT. Gemar Sukawati Indah Medan (2000 - 2004)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004 - 2007)
3. PT. First Indo America (2007 - sekarang).

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth: 41 Years old per 09 May 2022, in Java Island

Educational Background: Bachelor of Economics from Dharmawangsa University.

Legal Ground of Appointment: Deed of Declaration of Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 dated 26 July 2019, drawn up before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn.

Period and term of office: 2019 (no longer than the term of office of the Board of Commissioners).

Attended education and/or training: Accountancy Seminar

Work experiences:

1. PT. Gemar Sukawati Indah Medan (2000 - 2004)
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2004 - 2007)
3. PT. First Indo America (2007 - now).

WIRA NATAPRAJA

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 40 Tahun per 18 November 2022, di Jakarta

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta,
2. Sarjana E-commerce dari Edith Cowan University, Australia.

Dasar Hukum Pengangkatan: Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 tanggal 26 Juli 2019, oleh Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH. M.Kn.

Periode dan masa jabatan: 2019 (tidak lebih dari masa jabatan Komisaris).

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti: Seminar Akuntansi.

Pengalaman kerja:

1. PT. Reckitt-Benckiser (2009 - 2010)
2. Modernland Realty. Tbk (2010 - 2012)
3. PT. Gunung Sewu Group (2012 - 2013)
4. Lippo Karawaci. Tbk. (2013 - 2017)
5. Hutama Anugrah Properti (2017-sekarang)

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth: 40 Years old per 18 November 2022, in Jakarta

Educational Background:

1. Bachelor of Accountancy from Trisakti University, Jakarta
2. Bachelor of E-Commerce from Edith Cowan University, Australia

Legal Basis for Appointment: Deed of Declaration of Meeting Resolutions of the Board of Commissioners of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. No. 10 dated 26 July 2019, drawn up before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn.

Period and term of office: 2019 (no longer than the term of Commissioners department).

Attended education and/or training: Accounting Seminar

Work experiences:

1. PT. Reckitt-Benckiser (2009 - 2010)
2. Modernland Realty. Tbk (2010 - 2012)
3. PT. Gunung Sewu Group (2012 - 2013)
4. Lippo Karawaci. Tbk. (2013 - 2017)
5. Hutama Anugrah Properti (2017-now)

MULYONO KURNIAWAN

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir: Berusia 42 Tahun per 20 Januari 2022, di Wonosobo

Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE YKPN, Yogyakarta

Pengalaman Kerja:

1. Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005),
2. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005 - sekarang).

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth: 42 Years Old per 20 January 2022, in Wonosobo

Educational Background: Bachelor of Economics from STIE YKPN University, Yogyakarta

Work experiences:

1. *Sungai Budi Holding Company (2004 - 2005),*
2. *PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2005 - now).*

Keberadaan Satuan Audit Internal

1. Satuan Audit Internal adalah unit kerja dalam organisasi PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan mengamankan aset perusahaan.
2. Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dasar hukum penunjukkan mengacu pada isi Piagam Audit Satuan Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama per tanggal 15 Juli 2009.

Existence of the Internal Audit Unit

1. *Internal Audit Unit is a working unit in the organization of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. that assists the President Director and the Audit Committee to carry out the supervisory function and safeguard the Company's assets.*
2. *The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head which are responsible directly to the President Director.*

The legal ground of appointment refers to the context of the Internal Audit Unit Charter that was approved by the President Director on 15 July 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

1. Melaksanakan pengawasan internal di seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan.
2. Perumusan kebijakan pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
3. Perencanaan penyusunan sistem audit internal.
4. Pelaksanaan pengawasan internal, serta menyusun dan menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities Of The Internal Audit Unit

1. *Carry out internal control over all working units in the Company.*
2. *Formulate internal control policies in the Company.*
3. *Plan and Formulate the internal audit system.*
4. *Implemetation of internal control, along with arranging and submiting reports on the audit implementation findings to the President Director and the Board of Commissioners.*

Piagam Audit

Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk disusun sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.1.7 dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, yang berisi pengakuan keberadaan dan wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengawasan internal yang baik dalam lingkup perusahaan. Buku Piagam Audit PT. Trust Finance Indonesia, Tbk mencakup visi, misi, kedudukan, tugas, fungsi, dan ruang lingkup internal audit yang telah dibuat pada tanggal 15 Juli 2009 serta telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Pimpinan Perusahaan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat maupun kantor cabang.
3. Memantau serta Melakukan evaluasi terkait realisasi pelaksanaan Program Kerja 2021.
4. Melaksanakan rapat rutin untuk pembahasan Program Kerja Audit Internal.

Audit Charter

The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. is complied as regulated in the Regulation Number IX.1.7 and Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, enclosed with the acknowledgement of existence and a form of commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors in the efforts to create a good internal control condition in the Company. The Audit Charter Book of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. covers the vision, mission, position, duties, functions, and scope of the internal audit which was made on 15 July 2009 and has been endorsed by the Company's Management.

Description Of The Internal Audit Unit Activity Implementation

1. *To prepare Annual Audit Work Program.*
2. *To carry out audit of the working units in the head office as well as branch offices.*
3. *To monitor and to carry out evaluation associated to the implementation of the Work Program 2021.*
4. *To hold regular meetings to discuss the Internal Audit Work Program.*

**KANTOR PUSAT DAN CABANG
HEAD OFFICE AND BRANCH
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, Tbk.**

www.trustfinanceindonesia.com

**KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE**

JAKARTA

Gedung Artha Graha Lt .21
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta 12190
Telp. / Phone : 021 - 5155477
021 - 5150808
Faks. / Fax : 021 - 5155484
Email : tfi_pusat@yahoo.com

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE**

SURABAYA

Ruko Permata Basuki Rahmat
Jl. Kombespol M. Duriyat 14-16 Blok A -10, Surabaya 60262
Telp. / Phone : 031 - 5314757
Faks. / Fax : 031 - 5316141
Email : tfi_sby@yahoo.com

MEDAN

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 73D, Medan 20119
Telp. / Phone : 061 - 4554899
Faks. / Fax : 061 - 4516843
Email : tfi_medan@yahoo.com

PEKANBARU

Komplek Riau Business Center
Jl. Riau Blok. D, No. 9, Pekanbaru 28292
Telp. / Phone : 0761 - 862468
Faks. / Fax : 0761 - 862469
Email : tfipku@yahoo.com

**AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT**

S. Mannan, Ardiansyah & Rekan

Edugate Building Lt. Dasar
Jl. RS. Fatmawati No. 99, Cilandak,
Jakarta Selatan 12430
Telp. / Phone : 021 – 7669525
Faks. / Fax : 021 – 75816720

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III, Blok. F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250
Telp. / Phone : 021 – 29745222
Faks. / Fax : 021 – 29289961

**NOTARIS
NOTARY PUBLIC**

Leolin Jayayanti, S.H. M.Kn.

Jl. Pulo Raya VI No. 1, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Telp. / Phone : 021 – 72787232
Faks. / Fax : 021 – 7234607

Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H.

Patria Park Office RK 09,
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 5 - 7, Cawang,
Jakarta Timur 13340
Telp. / Phone : 087 – 87790 0434

INFORMASI MENGENAI JASA YANG DIBERIKAN, KOMISI (FEE) & PERIODE
PENUGASAN
INFORMATION ABOUT THE SERVICES PROVIDED, THE FEES AND THE
ASSIGNMENT PERIODS

NAMA NAME	BIDANG JASA SERVICE SECTOR	FEE (Rp./IDR)	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	General Audit	80.000.000	Tahun Buku 2022 Book Year 2022
Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn	Notaris Notary Public	Tentative	2022
Lisa Liskandhi Paramitha Benito, S.H	Notaris Notary Public	Tentative	2019
PT. Adimitra Jasa Korpora	Biro Adm Efek Securities Adm Bureau	Tentative	2019

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah yang bergerak mengelola perusahaan. Seiring upaya mempertahankan keunggulan sebagai pengembang perusahaan yang inovatif dan mengedepankan kualitas, Perusahaan menyadari pentingnya mempertahankan dan mengembangkan karyawan yang berkualitas. Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi karyawan demi terciptanya angkatan kerja yang produktif dan siap menghadapi berbagai tantangan ketat kompetisi di perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Program pengembangan ini dilakukan kepada karyawan melalui berbagai pelatihan, penerapan sasaran sasaran kerja yang inspiratif dan berfokus pada pengembangan kemampuan karyawan, serta peningkatan terus menerus pada proses kerja yang mengedepankan perbaikan yang berkesinambungan. Langkah langkah yang diambil dalam meningkatkan kompetensi SDM diterapkan pada keseluruhan proses pengelolaan SDM, mulai dari tahap perencanaan kebutuhan SDM, sistem seleksi calon karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, jalur karir karyawan. Tujuan dan sasaran pengembangan SDM yang dibangun oleh perusahaan diarahkan pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan menanamkan standar perilaku organisasi yang sesuai dengan nilai nilai perusahaan. Perusahaan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan yang dikukuhkan melalui perjanjian kerja bersama. Perjanjian kerja ini mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, uang pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan. Upaya Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dicerminkan melalui mengikutsertakan seluruh karyawannya melalui program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta program Asuransi kesehatan (Prevensia) melalui PT. Lippo Insurance. Komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan telah memenuhi standar upah minimum yang diterapkan pemerintah. Perusahaan berupaya menciptakan suasana kerja yang sehat, aman, dan kondusif sehingga dapat mengkondisikan suasana kerja yang nyaman dan produktif.

Human Resources (HR) is one of the most important elements that will continuously spin the company's wheels. Since fundamentally it is the human resources that drive the Company. Continuous effort to maintain excellence in developing the Company and promote quality, the Company realizes the importance of maintaining and developing quality employees. At all time, the Company constantly develops employee's competencies for creating a productive workforce that is ready to face challenges of intense competition in Indonesia financial service sectors. This development program is carried out to employees through various training, implementation of work goals that are both inspiring and focused on developing employee capabilities, as well as continuous improvement in work processes that promote continuous advancement. The steps taken in improving HR competencies are applied to the entire HR management practices, starting from the HR requirement planning stage, prospective employee selection system, training and development programs, performance appraisal, and employee career paths. The goals and objectives of human resource development that are built by the Company are directed at the achievement of the Company's vision and mission by instilling standards of organizational behavior in accordance with the Company's values. The Company provides guarantees and long-term work benefits to employees that are established through joint work agreements. These work agreement regulates the mechanism of employee welfare, work incentives, overtime pay, pensions, transportation allowances, and health benefits. The Company's efforts in improving employee welfare are reflected through involving all its employees through the BPJS Health and BPJS Employment programs and the Health Insurance program (Prevensia) through PT. Lippo Insurance. The composition of income earned by employees has met the minimum wage standard set by the government. The Company strives to create a healthy, safe and conducive working atmosphere hence the Company is able to provide comfortable and productive work environment.

Perkembangan jumlah karyawan Perusahaan serta komposisi berdasarkan **jenjang manajemen** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

*The development of the Company's number of employees and composition based on **management levels** as per 31 December are as follows:*

JENJANG MANAJEMEN LEVEL OF MANAGEMENT	2018	2019	2020	2021	2022
Direksi/ <i>Board of Directors</i>	3	3	3	3	3
Manajer/ <i>Manager</i>	8	8	8	8	8
Supervisor	4	3	3	3	3
Staf/ <i>Staff</i>	58	62	64	58	56
TOTAL	73	76	78	72	70

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang pendidikan** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

*Composition of employees based on **education levels** as per 31 December is as follows:*

JENJANG PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2018	2019	2020	2021	2022
Sarjana/ <i>Sarjana Muda/Graduation/Bachelor</i>	53	54	56	44	44
SLTA/ <i>Senior High School</i>	17	19	19	27	26
SLTP/ <i>Junior High School</i>	3	3	3	1	0
TOTAL	73	76	78	72	70

Komposisi karyawan berdasarkan **jenjang usia** per 31 Desember adalah sebagai berikut:

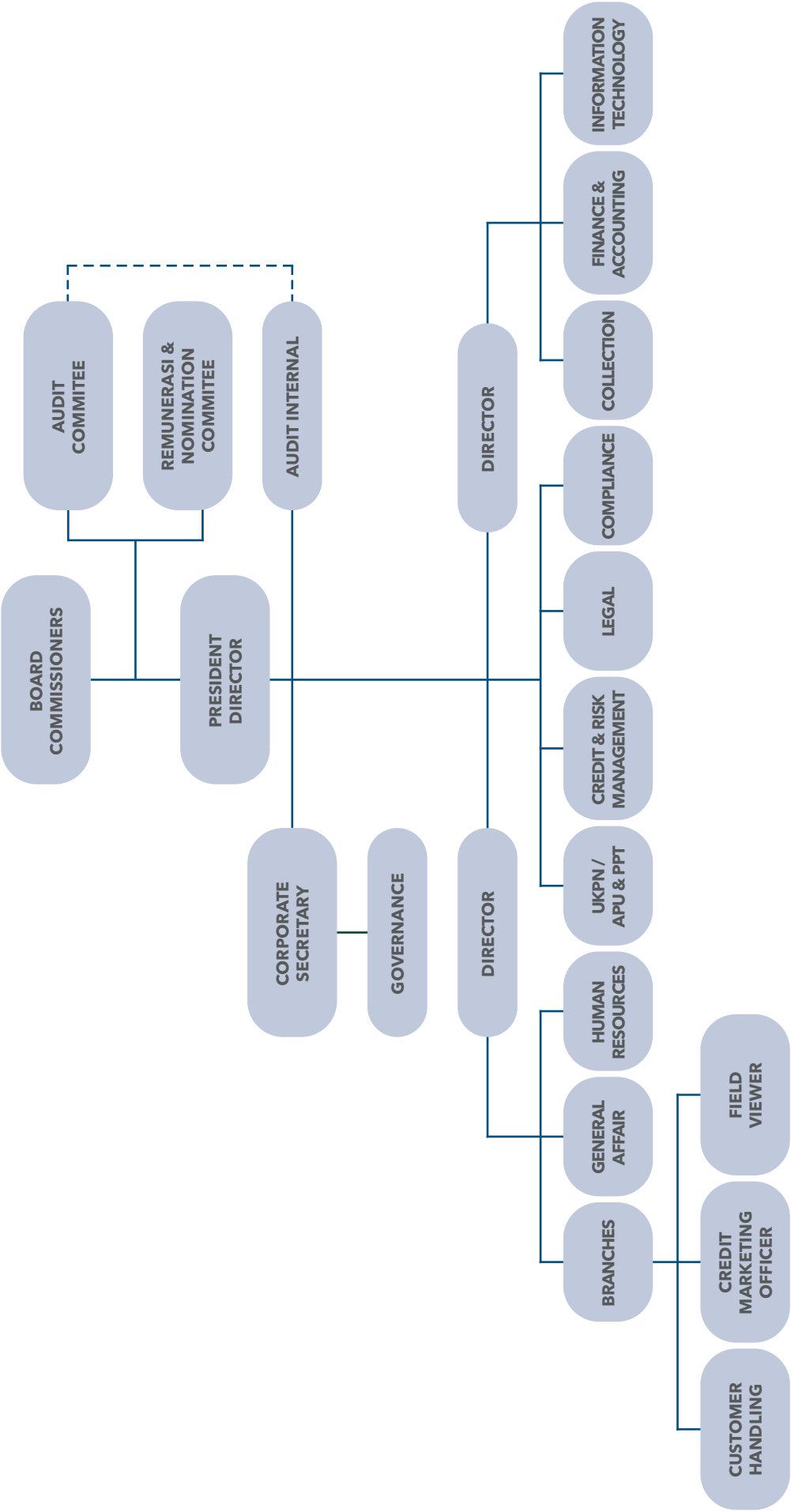
*Composition of employees based on the **age ranges** as per 31 December is as follows:*

JENJANG USIA AGE LEVEL	2018	2019	2020	2021	2022
20 - 29	8	9	11	11	12
30 - 39	25	28	28	22	15
40 tahun atau lebih/ <i>40 years or more</i>	40	39	39	39	43
TOTAL	73	76	78	72	70

MANAJEMEN
MANAGEMENT

JABATAN	POSITION	NAMA / NAME
Komisaris Utama	<i>President Commissioner</i>	Renee Tang
Komisaris (Independen)	<i>Commissioner (Independent)</i>	Ir. Halim Kesuma
Komite Audit (Ketua)	<i>Audit Committee (Chairperson)</i>	Ir. Halim Kesuma
Komite Audit (Anggota)	<i>Audit Committee (Member)</i>	Wira Natapraja
Komite Audit (Anggota)	<i>Audit Committee (Member)</i>	Wifin Supinawati
Direktur Utama	<i>President Director</i>	Suparman Sulina
Direktur	<i>Director</i>	Tandijono Koko
Direktur (Independen)	<i>Director (Independent)</i>	Suhiwan Budiyanto
Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>	Windy Wijaya

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
PT. TRUST FINANCE INDONESIA, TBK



JABATAN POSITION	NAMA NAME
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Windy Wijaya
Kepala Audit Internal <i>Audit Internal Manager</i>	Mulyono Kurniawan
Kepala Cabang - Jakarta <i>Head Branch - Jakarta</i>	Ben Jusbeno Grahna
Kepala Cabang - Medan <i>Head Branch - Medan</i>	R. Harry Hermana
Kepala Cabang - Pekanbaru <i>Head Branch - Pekanbaru</i>	Haryadi Wijaya
Kepala Cabang - Surabaya <i>Head Branch - Surabaya</i>	Rudy Santoso
Kepala Bagian Umum <i>General Affair Manager</i>	Herry bin Ahmad Yani
Kepala Personalia/ SDM <i>Human Resources Manager</i>	M. Darman
Kepala APU & PPT <i>APU & PPT Head</i>	Fero Afandi
Kepala Bagian Kredit & Resiko <i>Credit & Risk Management Head</i>	Agustinus Teguh S
Kepala Legal <i>Legal Manager</i>	M. Darman
Kepala Bagian Kepatuhan <i>Compliance Head</i>	Agustinus Teguh S
Kepala Bagian Penagihan <i>Collection Manager</i>	M. Darman
Kepala Keuangan & Akunting <i>Finance & Accounting Manager</i>	Windy Wijaya
Kepala Teknologi Informasi <i>Information Technology Manager</i>	Herry bin Ahmad Yani

KINERJA PERUSAHAAN

Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 374,68 Miliar dan Rp 350,94 Miliar, naik sebesar Rp 23,74 Miliar atau 6,76%. Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2022 naik sebesar 1,19% atau Rp 586 Juta, yaitu dari sebesar Rp 49,06 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 49,64 Miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23,89 Miliar dan Rp 23,91 Miliar, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 24,21 Miliar dan Rp 24,04 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 173 Juta atau 0,72%. Ekuitas Perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya laba ditahan atas laba tahun berjalan selama kinerja tahun 2022. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

LAPORAN LABA RUGI

I. Pendapatan Usaha

Pendapatan Perusahaan di tahun 2022 naik sebesar Rp 586 Juta atau 1,19% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 49,06 Miliar menjadi 49,64 Miliar. Rincian dari pendapatan tersebut adalah dari pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi selama tahun 2022 masing-masing sebesar Rp 38,27 Miliar, Rp 7,08 Miliar dan Rp 413 Juta. Pendapatan pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi pada tahun 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 38,95 Miliar, Rp 5,43 Miliar dan Rp 463 Juta. Peningkatan terjadi pada pendapatan pembiayaan multiguna sebesar Rp 1,65 Miliar (30,29%), sedangkan penurunan pendapatan terjadi pada pendapatan pembiayaan investasi sebesar Rp 675 Juta (-1,73%).

II. Beban Usaha

Secara keseluruhan, beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 789 Juta atau 4,07%, dari sebelumnya Rp 19,40 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 20,19 Miliar pada tahun 2022. Penurunan biaya terjadi pada beban bunga pinjaman sebesar 14,00% atau sebesar Rp 79 Juta, dari sebesar Rp 566 Juta pada tahun 2021 menjadi Rp 487 Juta pada tahun 2022. Beban administrasi dan umum pada

COMPANY'S PERFORMANCE

The total assets owned by the Company in 2022 and 2021 were, IDR 374.68 Billion and IDR 350.94 Billion, respectively, increased by IDR 23.74 Billion or 6.76%. The Company's total revenue in 2022 increased by 1.19% or IDR 586 Million, from IDR 49.06 Billion in 2021 to IDR 49.64 Billion. The profit for the current years of 2022 and 2021 amounted to IDR 23.89 Billion and Rp 23.91 Billion, while comprehensive profit for the current years of 2022 and 2021 amounted to IDR 24.21 Billion and IDR 24.04 Billion, respectively, an increase of IDR 173 Million or 0.72%. The Company's equity rises in line with the increase in retained earnings on current year's profit during 2021 performance. During the current year, there were no changes in statutory provisions that had a significant effect on the Company.

INCOME STATEMENT

I. Operating Revenues

The Company's revenue in 2021 decreased by IDR 767 Million or 1.54% from the previous year, which was IDR 49.82 Billion to 49.06 Billion. Details of the revenue are based on investment financing, multipurpose financing and operating leases during 2021 amounting to IDR 38.95 Billion, IDR 5.43 Billion and IDR 463 Million, respectively. Investment financing income, multipurpose financing and operating leases in 2020 were IDR 43.96 Billion, IDR 3.85 Billion and IDR 445 Million, respectively. The positive growth occurred in multipurpose financing of IDR 1.59 Billion (41.32%), while the negative growth in revenue occurred in investment financing of IDR 5.02 Billion (-11.41%).

II. Operating Expenses

Overall, the Company's operating expenses increased by IDR 789 Million or 4.07%, from IDR 19.40 Billion in 2021 to IDR 20.19 Billion in 2022. The decrease in costs also occurred in interest loans expenses, by 14.00% or by IDR 79 Million, from IDR 566 Million in 2021 to IDR 487 Million in 2022. Administrative and general expenses in 2022 and 2021 were

tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 19,70 Miliar dan Rp 18,83 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 868 Juta atau 4,61%.

III. Laba Bersih

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan relatif stabil dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23,89 Miliar dan Rp 23,91 Miliar. Penurunan sebesar 0,06% atau Rp 14 Juta. Untuk laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp 173 Juta atau 0,72% dari sebesar Rp 24,04 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 24,21 Miliar pada tahun 2022. Secara keseluruhan pendapatan, terjadi kenaikan sebesar Rp 585 Juta atau 1,19%, dari Rp 49,06 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 49,65 Miliar pada tahun 2022.

POSISI KEUANGAN

I. Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 374,68 Miliar dan Rp 350,94 Miliar, meningkat sebesar Rp 23,74 Miliar atau 6,76%. Penambahan atas jumlah aset tersebut sebagian besar dikarenakan kenaikan atas saldo piutang pembiayaan. Dari sisi kas dan setara kas, terjadi penurunan saldo dibandingkan tahun sebelumnya karena dana yang ada tersalurkan menjadi pembiayaan konsumen. Transaksi kontrak pembiayaan baru selama tahun 2022 sebagian besar merupakan atas pembiayaan investasi dengan jenis anjak piutang dengan jaminan dan bersifat jangka pendek (kurang dari 3 bulan).

II. Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun ini menurun sebesar 1,96% atau Rp 473 Juta dari Rp 24,09 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 23,62 Miliar pada tahun 2022. Kenaikan terdapat pada saldo angsuran diterima di muka yaitu sebesar Rp 1,38 Miliar atau 55,95%, saldo pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 3,86 Miliar dari sebelumnya sebesar Rp 2,47 Miliar pada tahun 2021. Utang lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp 1,38 Miliar atau 32,11% dari sebesar Rp 4,31 Miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 2,93 Miliar pada tahun 2022.

IDR 19.70 Billion and IDR 18.83 Billion, respectively, an increase of IDR 868 Million or 4.61%.

III. Net Profit

In 2022, current year earnings and comprehensive income for the current year were increasing compared to the previous year's profits. The current year earnings in 2022 and 2021 amounted to IDR 23.89 Billion and IDR 23.91 Billion, respectively. Decrease of 0.06% or IDR 14 Million. For comprehensive income for the current year experienced an increase of IDR 173 Million or 0.72% from IDR 24.04 Billion in 2021 to IDR 24.21 Billion in 2022. Overall revenue increased by IDR 585 Million or 1.19%, from IDR 49.06 Billion in 2021 to IDR 49.65 Billion in 2022.

FINANCIAL POSITION

I. Assets

Total Assets of the Company in 2022 and 2021, amounted to IDR 374.68 Billion and IDR 350.94 Billion, respectively, an increase of IDR 23.74 Billion or 6.76%. The increase in total assets was due to an increase in financing receivables balance. In terms of cash and cash equivalents, there was a decrease in the balance compare to previous year due to consumer financing funding. Most of the new financing contract transactions during 2022 were investment financing with the type of factoring with collateral and short term (less than 3 months).

II. Liabilities

The total liabilities this year decreasing by 1.96% or IDR 473 Million from IDR 24.09 Billion in 2021 to IDR 23.62 Billion in 2022. The increased were associated with installment received in advanced balances totaling IDR 1.38 Billion or 55.95%, the balance in 2022 to IDR 3.86 Billion from the previous IDR 2.47 Billion in 2021. Other payables decreased by IDR 1.38 Billion or 32.11% from IDR 4.31 Billion in 2021 to IDR 2.93 Billion in 2022.

III. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan meningkat dengan adanya penambahan laba ditahan atas laba bersih selama tahun 2022.

ARUS KAS

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 105,31 Miliar, sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp 68,18 Miliar. Defisit pada tahun 2022 ini berkaitan dengan kenaikan penyaluran piutang pembiayaan dan terdapat penambahan kontrak baru yang bersifat jangka pendek (anjak piutang).

Secara keseluruhan, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp 177 Juta atau 14,29% menjadi Rp 1,42 Miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp 1,24 Miliar pada tahun 2021. Selama tahun 2022 dan 2021, penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 331 Juta dan Rp 2,14 Miliar. Penerimaan dari penjualan aset tetap pada tahun 2021 sebesar Rp 900.000.000. Penambahan aset sewaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 1,09 Miliar.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2022 sebesar Rp 1,25 Miliar, yaitu untuk pembayaran pinjaman bank serta sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 910 Juta dan Rp 336 Juta. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2021 sebesar Rp 209 Juta, yaitu penerimaan dari pinjaman bank sebesar Rp 2,95 Miliar dan melakukan pembayaran pinjaman bank serta sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 2,43 Miliar dan Rp 313 Juta.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

III. Equities

The Company's equity increases with the addition of retained earnings over net income during 2022.

CASH FLOW

Net cash flow received from the Company's operational activities in 2021 were IDR 105.31 Billion, net cash flow used in operational activities in 2022 were IDR 68.18 Billion. Deficit in 2022 are related to the increasment in distribution of financing receivables and the addition of new short-term contracts (factoring).

Overall, cash flow used in investing activities in 2022 increased by IDR 177 Million or 14.29% to IDR 1.42 Billion in 2022 from IDR 1.24 Billion in 2021. During 2022 and 2021, the additional of fixed assets amounted to IDR 331 Million and IDR 2.14 Billion, respectively. Proceeds from sales of fixed assets in 2021 amounted to IDR 900 Million. Addition of leased asset in 2022 amounted to IDR 1.09 Billion.

Net cash flow used to financing activities during 2022 amounted to IDR 1.25 Billion, consisted of bank loan payments and financial lease payments amounted to IDR 910 Million and IDR 336 Million, respectively. Net cash flow received from financing activities during 2021 amounted to IDR 209 Million, consist received from bank loans amounted to IDR 2.95 Billion and made bank loan and finance lease payment amounted to IDR 2.43 Billion and IDR 313 Million, respectively.

CAPITAL MANAGEMENT

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to sustain Company continuity to provide return/outcome for shareholders and benefits to other interested parties and to maintaining an optimal capital structure for minimizing capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the options to refinance existing debt with new loan debt which will be more efficient leading to debt costs optimization.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit sebesar Rp 40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - b. Paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Perseroan. Agar diperoleh tingkat hutang optimum, Entitas juga mempertimbangkan rasio hutang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis. Rasio hutang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,03 dan 0,10 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, rasio ini menunjukkan bahwa risiko pengembalian hutang Perseroan sangat aman. Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio) maksimum 10 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas, pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut Perseroan tidak mempunyai utang dalam bentuk mata uang asing sehingga Perseroan tidak mempunyai risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

KOLEKTIBILITAS

Tagihan di atas 90 hari perseroan sebesar 2%, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko piutang tak tertagih masih dalam batas yang dapat dikendalikan.

PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

In addition to adhere the loan requirements, the Company insists on maintaining its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is on par with the competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 on Financing Companies which among others regulates the following provisions:

1. *The Company must have a minimum equity of at least IDR 100,000,000,000 according to the following stages:*
 - a. *At least IDR 40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and*
 - b. *At least IDR 100,000,000,000 no later than 31 December 2019.*
2. *The number of loans owned by the Company equated to company's equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

The debt-to-equity ratio (by comparing the debt that incurred interest to total equity) is a ratio that is monitored by the management to evaluate the capital structure of the Entity and to review the effectiveness of the Company's debt. In order to achieve the optimal level of debt, the Entity assesses the debt ratio by making comparisons towards others in the same scope of business field. The debt to equity ratio of the Company is 0.03 and 0.10, in 2021 and 2020, respectively. The Ratio shows that the risk of recurring towards the Company's debt is extremely safe. In accordance with the requirements of the Bank, the Company's must maintain a debt to equity ratio (gearing ratio) of maximum 10 times from the debt to equity ratio. In 2020 and 2019 the Company meets this standard of requirements in addition to the Company having no debt obtained the form foreign currency, benefitting the Company free from the risk in fluctuations of foreign exchange rates.

COLLECTIBILITY

The claims above 90 days of the Company amounted to 2%, and the Company believes that the risk of uncollectible receivables is still within manageable limits.

ENGAGEMENT AND COMMITMENT

The Entity has several forms of credit facilities from various banks, namely:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegalsari yang terletak di Surabaya 1, Jawa Timur.
 - b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment* Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang Tangerang, tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m² yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m² yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m² yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.
 - c. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total outstanding pinjaman.
 - d. Berdasarkan perjanjian kredit No. 096/DL/IV/19 tanggal 29 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,8% per tahun dan jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun, jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Bapak Suparman Sulina sebesar Rp. 5.000.000.000.
- a. *Based on Credit Agreement No. 00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021. The Company obtained an Installment Loan facility from BCA with a maximum limit of IDR 2,950,000,000. The term of this loan facility was 3 years with an interest rate of 7.50% per annum. This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340/Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land in SHGB No. 192/Tegalsari located in Surabaya 1, East Java.*
 - b. *Based on Credit Agreement No. 1368/PK/SLK/2017 dated 12 December 2017. The Company obtained an Installment Loan facility from BCA with a maximum limit of IDR 6,100,000,000. The term of this loan facility was 3 years with an interest rate of 9.25% per annum. This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land under SHGB No. 210/Sei Sikambing D covering an area of 94 m² located in Medan, North Sumatra, and (b) a plot of land in SHGB No. 3736/Gunung Bahagia covering an area of 75 m² located in Balikpapan, East Kalimantan and (c) a plot of land under SHGB No. 192/Tegalsari covering an area of 60m² located in Surabaya, East Java.*
 - c. *On 6 December 2017, through the credit facility offering letter No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, the Company obtained a Working Capital Financing credit facility from Bank Victoria International Tbk in the amount of IDR 15,000,000,000. The term of this facility was for 4 years with an interest rate of 12% per annum and is guaranteed with consumer financing receivables worth at least 100% of the total outstanding loan.*
 - d. *Based on credit agreement No. 096/DL/IV/19 dated 29 April 2019, the Company obtained a credit facility from PT. Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) of IDR 5,000,000,000 with an interest rate of 6.8% per annum and the term of this facility was 1 year, with the maturity date on 30 April 2020. This credit facility is guaranteed with a time deposit in the name of Mr. Suparman Sulina totalling to IDR 5,000,000,000.*

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan Kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan dampak terhadap Laporan Keuangan. Perhitungan dan penyajian pada PSAK 71 ini berbeda dengan PSAK 50 dan 55, sehingga diperlukan penyesuaian. Pada Laporan Keuangan Perusahaan, akan berdampak dari segi nilai pencadangan piutang usaha secara kontraktual, Nilai pencadangan piutang usaha kemungkinan besar akan meningkat dikarenakan pencadangan yang dilakukan atas risiko tidak tertagihnya suatu piutang usaha kontraktual dihitung sejak awal terjadinya piutang dan dapat meningkat signifikan seiring telatnya pembayaran dari customer tersebut. Hal tersebut mengakibatkan laba tahun berjalan akan menurun sebagai dampak dari penerapan awal pencadangan penyisihan piutang usaha.

DIVIDEN

Dalam 2 tahun buku terakhir, Perusahaan tidak melakukan pembagian Dividen, Selama ini, laba tahun berjalan Perusahaan digunakan sebagai penambahan laba ditahan untuk menunjang operasional Perusahaan.

ACCOUNTING POLICIES

Alteration in accounting policies that have a significant effect on the Company's performance and the impact on the Financial Statements. The calculation and presentment in PSAK 71 differs from PSAK 50 and 55, therefore adjustments are necessary. In the Company's Financial Statements, it will have an impact in terms of the contractual allowance for accounts receivable. The allowance for accounts receivable is likely to increase due to the provision made for the risk of uncollectible contractual accounts receivable enumerated from the beginning of the receivables and can increase significantly with late payment from customers. This results in the current year's profits to decrease as a result of the initial application of allowance for accounts receivable.

DIVIDEND

In the last 2 financial years, the Company did not distribute Dividends. During this time, the Company's current year's profits were utilized as additional retained earnings to support the Company's operational aspects.

PROSPEK MASA DEPAN

Situasi dan kondisi perekonomian tahun 2022 khususnya usaha tambang yang berkaitan dengan usaha logam tidaklah menggembirakan, dimana hal ini berawal dari tahun 2013 yaitu dengan adanya Peraturan Pemerintah melalui Kementerian ESDM yang melarang ekspor semua bahan baku tambang mineral yang berkaitan dengan logam, seperti halnya nikel, bauksit, biji besi dan lain sebagainya, ditambah lagi dengan factor- factor yang berakibat force majeure misalnya virus corona dan masalah yang berhubungan dengan perundang- undangan.

Hal ini sudah barang tentu membuat industri pertambangan/ pengusaha tambang secara mendadak mengurangi bahkan mengakhiri aktifitas penambangan, dimana pada akhirnya alat- alat berat, truck dan kendaraan pendukung pertambangan yang masih dalam masa pembiayaan/leasing tidak dapat dibayarkan sesuai kewajibannya. Lesunya kondisi ekonomi Indonesia akibat tekanan global dan lemahnya fundamental ekonomi nasional sangat berpengaruh didalam dunia usaha. Lain halnya dengan beberapa pertambangan non logam, seperti: pasir kwarsa, kaolin, kelapa sawit, batu split yang masih berpihak untuk industri pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, sejalan dengan program Pemerintah yang lebih memprioritaskan pembangunan infrastruktur maka departemen Marketing optimis tahun 2023 akan lebih baik daripada tahun sebelumnya dalam sisi bisnis usaha, dengan mengutamakan prinsip kehati- hatian.

Adapun beberapa hal yang kami fokuskan ditahun depan diantaranya:

1. Mengupayakan penurunan/menghilangkan NPL serta tetap waspada terhadap kemungkinan timbulnya potensi NPL baru,
2. Menganalisa konsumen baru yang berpotensi memiliki kredibilitas yang baik,
3. Menggali potensi konsumen (repeat order) yang berkarakter baik.
4. Menggali kembali potensi pembiayaan untuk usaha- usaha yang stabil.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) penting bagi integritas bisnis pembiayaan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral secara sungguh-

FUTURE PROSPECTS

The economic situation and condition in 2022 especially in the mining sector which coincide with metal industry is not as encouraging, where it began from 2013, namely the Government Regulation through the Ministry of Energy and Mineral Resources ESDM which prohibits the export of all mineral raw materials including metals, such as nickel, bauxite, iron ore and etc., coupled with factors that caused force majeure such as corona virus and issues related to legislation.

This unquestionably compelled the mining industry/mining entrepreneurs who abruptly reduce or even terminate all mining activities, consequently heavy equipment, trucks and mining support vehicles that are still bind by financing/leasing contracts cannot be paid in line with their obligation. Sluggish Indonesian economic conditions are due to global pressure and weak national economic fundamentals which causes detrimental effect on the business world. Differs with several non-metal mining, such as quartz sand, kaolin, palm oil, split stone which still correlate with the infrastructure development industry.

Based on the preceding, in line with the Government's program which prioritizes infrastructure development, the Marketing department is optimistic that 2023 will be better than the previous year through prioritizing prudent principle.

As for several criteria that we will focus on next year including:

1. *Strive to reduce / eliminate NPLs and remain vigilant towards potential new NPLs,*
2. *Analyze potential new customers who possesses good credibility,*
3. *Explore potential customers (repeat orders) with good characteristic.*
4. *Re-explore financing potential for stable organization.*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is imperative for PT. Trust Finance Indonesia, Tbk's integrity in the financing sector. The Board of Commissioners and Directors along with all employees of the Company are committed to executing good and transparent corporate governance practices as well as promoting ethical and moral principles in accordance with the provisions applicable to the

sebenarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Keputusan RUPS 2020 yang direalisasikan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Menyetujui Penggunaan Laba Komprehensif Perseroan Tahun Buku 2019 yang berakhir pada 31 Desember 2019.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

Keputusan RUPS 2021 yang direalisasikan:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada 31 Desember 2020.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

1. Persetujuan penggunaan seluruh aset milik Perseroan sebagai jaminan pada lembaga perbankan maupun non perbankan yang memberikan kredit terhadap Perseroan.
2. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan peraturan lain yang terkait.

Company.

2020 Implemented GMS Resolutions:

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2019.*
2. *To endorse the application of the Company's Profit for the Financial Year of 2019 ended on 31 December 2019.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2020 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

2021 Implemented GMS Resolutions:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. *To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2020,*
2. *To endorse the application of the Company's Profit for the Financial Year of 2020 ended on 31 December 2020.*
3. *To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2021 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.*

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. *Approval to use all of the assets included as the possession of the Company as collaterals for the banking and/or non-banking institutions providing credits for the Company.*
2. *Approval of amendments made on the Company's articles of association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders in conjunction with POJK No. 16/POJK.04/2020, concerning the Implementation of the Open Electronic General Meeting of Shareholders and other regulations related.*

Keputusan RUPS 2022 yang direalisasikan:
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

- 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- 2. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021.
- 3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dalam mengaudit neraca, laporan laba rugi, dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

- 1. Persetujuan penggunaan seluruh asset milik Perseroan sebagai jaminan pada lembaga perbankan maupun non perbankan yang memberikan kredit terhadap Perseroan.
- 2. Persetujuan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris mengawasi segala kegiatan usaha bersama Direksi menetapkan sasaran strategi dan finansial yang akan dijalankan oleh Direksi. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun 2022 sebesar Rp 802.849.050,-. Rapat rutin Dewan Komisaris diadakan 3 bulan sekali.

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE
Renee Tang	4	4
Ir. Halim Kesuma	4	4

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Dewan Komisaris yang secara lengkap

2022 Implemented GMS Resolutions:
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1. To endorse and sanction the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as acknowledging the Financial Statements which consist of the Company's Balance Sheet and Income Statement for the Financial Year ended on 31 December 2021.
- 2. To endorse the application of the Company's Profit for the Financial Year of 2020 ended on 31 December 2021.
- 3. To endorse and authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine to honorarium of the Company's Public Accountant for the Financial Year of 2022 to audit the balance sheet, income statement, and the other parts of the Company's financial statements.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1. Approval to use all of the assets included as the possession of the Company as collaterals for the banking and/or non-banking institutions providing credits for the Company.
- 2. Reappointment Approval for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

GOVERNANCE STRUCTURE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners are responsible for corporate governance. The Board of Commissioners oversees all business activities together with the Board of Directors to set strategic and financial targets to be carried out by the Board of Directors. The remuneration sum has been determined by the amount of salary and other benefits for the Board of Commissioners in 2022 of IDR 802,849,050. The Board of Commissioners regular meetings are held every 3 months.

The Board of Commissioners holds regular meetings and at least once every three (3) months. During 2022, the Board of Commissioners held four (4) meetings with each attendance records as follows:

Guidelines or Charter

Detailed information about the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Company's Articles of Association and the Board of

telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018.

Prosedur & Penetapan besaran remunerasi

Fokus kebijakan remunerasi Perusahaan berlandaskan kinerja, kompetitif, adil, berbasis risiko dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mempertimbangkan kemampuan Perusahaan serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Tujuan & Latar Belakang

Kebijakan remunerasi tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik (attract), memotivasi (motivate), dan mempertahankan (retain) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Bank menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Penentuan Remunerasi Dikaitkan Dengan Kinerja Dan Risiko

Perusahaan menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan Key Performance Indicators (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan target kinerja Perusahaan, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Perusahaan serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Perusahaan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Commissioners’ Charter which had been completed and made as per 5 February 2018.

Procedure & Determination of the amount of Remuneration

The focus of the Company’s remuneration policy is based on performance, competition, fairness, risk-based and in accordance with the provisions and policies of the Financial Services Authority (FSA), taking into account the Company’s ability and always ensuring that no individual receives compensation below the figure set by the Government.

Purpose & Background

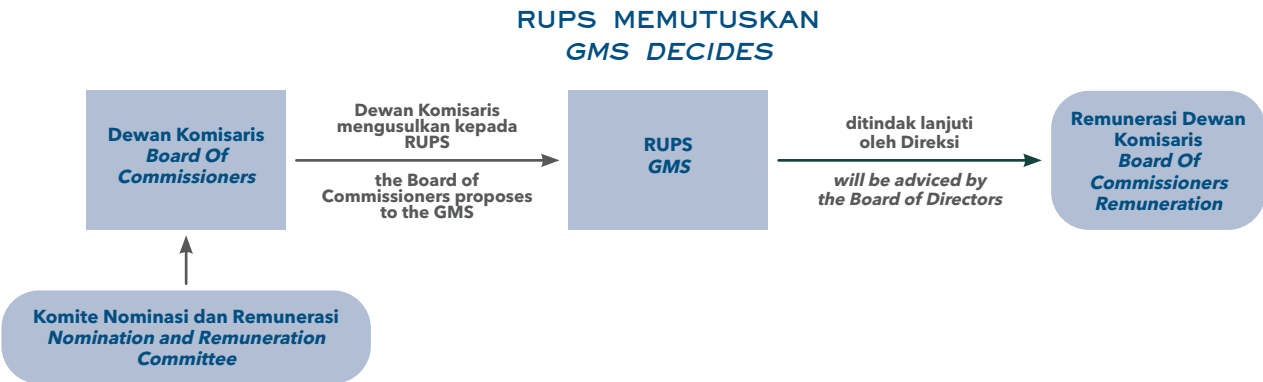
The remuneration policy is one of the important aspects in attracting, motivating, and retaining the best employees in the framework of providing quality HR. In line with the applicable laws and regulations, the Bank applies a remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees both mandatory and/or additional. The remuneration policy is formulated with various considerations enveloping short-term and long-term liquidity needs, capital adequacy and strengthening, financial stability aspects, the creation of risk management effectiveness, and future revenue potential.

Determination of Remuneration in Association with Performance and Risk

The company determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) approach. The KPI is arranged based on the Company’s performance targets, related unit performance targets, and individual performance targets that are aligned with the Company’s goals and strategies which evaluate risk and compliance aspects. The Company conducts periodic evaluations and studies on the achievement of these performances which are taken into consideration in determining remuneration.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners is as follows:



Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris di pasaran serta dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis Kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2022.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan sasaran strategi dan kerangka manajemen risiko perusahaan. Direksi telah menetapkan Komite Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen Perusahaan di masing-masing area tertentu. Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang dilakukan ke Direksi Perusahaan secara berkala. Salah satu anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Besarnya remunerasi telah ditetapkan dengan jumlah gaji dan tunjangan lain untuk Direksi pada tahun 2022 sebesar Rp 3.195.597.713,-. Rapat rutin Direksi diadakan 2 minggu sekali.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals to the Board of Commissioners

Policy for Remuneration of the Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Nomination and Remuneration Committee discusses the remuneration of the Board of Commissioners prevailing in the market as well as examine information on the range and standards of remuneration with the industries that are similar to the Bank's ability;*
2. *The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for further discussion during the Board of Commissioners' Meeting;*
3. *The Board of Commissioners studies the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee for the GMS; and*
4. *The GMS assigns remuneration for the Board of Commissioners, to be implemented by the Board of Directors.*

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of honorarium, meeting allowances, transportation allowances, religious holiday allowances, year-end benefits, and other facilities such as health facilities, communication and club membership. Based on a resolution of the 2022 AGMS.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for the drafting and implementation of the Company's strategic objectives and risk management framework. The Board of Directors have established a Risk Management Committee which is responsible for developing and overseeing the Company's management policies in each specific area. The Risk Management Committee reports on activities carried out to the Company's Board of Directors on a regular basis. One member from the Board of Directors is responsible for implementing good corporate governance practices and ensuring company compliance with applicable laws and regulations. The remuneration amount has been determined by the amount of salary and other benefits for the Board of Directors in 2022 amounting to IDR 3,195,597,713. Regular meetings of the Board of Directors are held every 2 weeks.

Dewan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan dilakukan 2 (dua) minggu sekali. Selama tahun 2022, dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut:

The Board of Directors holds regular meetings once in every two (2) weeks. During 2022, the attendance rates were as follows:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE
Suparman Sulina	20	20
Tandijono Koko	20	20
Suhiwan Budiyanto	20	20

Pedoman atau Piagam

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam (charter) Direksi yang secara lengkap telah dibuat per tanggal 05 Februari 2018.

Guidelines or Charter

Detailed information regarding the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are listed in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors which have been conceptualized on 5 February 2018.

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dalam Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi menilai sepanjang tahun 2022, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2022, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

Policies and Procedures for Appraisal of the Committee's Performance in Carrying Out the Duties of the Board of Directors

The Board of Directors assess that throughout 2022 the implementation of duties, responsibilities and meeting discussion of the Executive Committee resulted to be pleasing and effective. The participation of the Directors' attendance at committee meetings during 2022, including decisions taken during the discussion of the meeting can also be used as a reference.

KOMITE AUDIT

Laporan

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan guna memenuhi tentang Pelaksanaan **Good Corporate Governance**. Persyaratan tersebut adalah anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu berpedoman pada rencana kerja yang telah disusun.

1. Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali

2. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Sebagai panduan Komite Audit untuk melaksanakan tugas maka Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 15 Juli 2009.

AUDIT COMMITTEE

Report

*The composition of the Audit Committee members has met the requirements set out to achieve the Implementation of **Good Corporate Governance**. These requirements are that the members of the Audit Committee shall consist of at least one Independent Commissioner, and an independent party who has expertise in finance or accounting. In carrying out its duties, the Audit Committee shall constantly be guided by a work plan that has been prepared.*

1. Committee Members Independency

All members of the Audit Committee, who originated from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders

2. Audit Committee Duties and Responsibilities

As a guide for the Audit Committee to carry out its duties, the Board of Commissioners has adopted the Audit Committee Charter which was ratified on 15 July 2009.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit telah disampaikan dalam putusan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Pimpinan Rapat (Dewan Komisaris) sesuai akta No. 31 tanggal 18 Juni 2012 tentang Berita Acara RUPSLB PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. Untuk periode jabatan anggota Komite Audit adalah maksimal 5 tahun namun kurang dari masa jabatan dewan komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum dalam telah sesuai dengan Undang Undang nomor.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5, Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006, dan Pedoman Good Corporate Governance oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006 (voluntary), sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pemenuhan pengungkapan sesuai peraturan yang berlaku.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas penerapan *good corporate governance*.
4. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit dari auditor ekstern termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor ekstern serta menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukannya, memonitor kinerja auditor ekstern dan memastikan kepatuhan terhadap standar profesional serta memonitor tindak lanjut hasil audit.
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan untuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh fungsi audit intern
 - b. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan auditor intern, dan / atau auditor ekstern.
6. Memberikan rekomendasi tentang penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

The legal basis for the appointment of the Audit Committee has been submitted in the resolution of the General Meeting of Shareholders by the Chairperson of the Meeting (Board of Commissioners) in accordance with deed No. 31 dated 18 June 2012 on the Minutes of the EGMS of PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. The term of office of all Audit Committee members are maximum of 5 years but less than the term of office of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee which are listed and complied with Law number.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Bapepam-LK Regulation No.IX.1.5, Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006, and Guidelines for Good Corporate Governance by the 2006 National Committee on Governance Policies (voluntary), as follows:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company including financial statements, projections and other financial information correlating in accordance with the applicable accounting standards and compliance with disclosures in accordance with the current applicable rules and regulations.*
2. *Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the company activities.*
3. *Reviewing the implementation of good corporate governance.*
4. *Evaluating the effectiveness of the audit of external auditors including reviewing the independence and objectivity of external auditors and reviewing the adequacy of the audits performed, monitoring the performance of external auditors and ensuring compliance with professional standards and monitoring the follow-up reports of audit outcome.*
5. *Evaluating the implementation of internal audits in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process for the Board of Commissioners recommendations, i.e.:*
 - a. *Implementation of tasks performed by the internal audit function.*
 - b. *Implementation of follow-up by the Director on audit findings and/or recommendations towards the results from internal and/or external auditors' supervision.*
6. *Giving recommendation on the appointment of Public Accountants and Public Accountants Office to the Board of Commissioners;*
7. *Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*

- 8. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan
- 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
- 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan Anggota

Per 31 Desember 2022, Susunan Anggota Komite Audit terdiri dari:

No.	NAMA NAME	JABATAN POSITION
1.	Ir. Halim Kesuma	Ketua/Chairperson
2.	Wifin Supinawati	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member
3.	Wira Natapraja	Pihak Independen sebagai anggota/Independent Party as a member

Rangkap Jabatan

Tidak ada Direksi Perseroan maupun Direksi lain yang menjadi anggota Komite Audit

Laporan Kerja

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah me-review berbagai Laporan Hasil Pemeriksaan yang terdiri dari kelompok audit reguler, telaah akun tertentu dan audit khusus, yang disampaikan oleh Internal Audit maupun hasil audit Kantor Akuntan Publik. Analisa dan hasil pemeriksaan tersebut disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah menyampaikan Laporan Kuartalan dan Tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2022 dilakukan dalam bentuk Rapat Komite Audit. Mekanisme Rapat Komite Audit dilaksanakan melalui pertemuan pada saat membahas hasil telaah Komite Audit dan hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta pembahasan hasil kegiatan lainnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Rapat dilakukan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali. Selama tahun 2022 Komite Audit mengadakan rapat 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE
Ir. Halim Kesuma	4	4
Wifin Supinawati	4	4
Wira Natapraja	4	4

- 8. Reviewing the complaints related to the Company;
- 9. Keeping confidentiality of the Company's documents, data and information;
- 10. Performing other dutes as assigned by the Board of Commissioners.

Composition of Members

Asat 31 December 2022, the Members compositions of the Audit Committee was as follows:

Dual Positions

None of the members in the Company's Board of Directors and/or other affiliated company's Directors are positioned in the Audit Committee.

Work Report

During 2022, the Company's Audit Committee has reviewed various Audit Reports consisting of regular audit groups, specific accounts and special audits, which were submitted by the Internal Audit and the audit results of the Public Accountant Office. The analysis and results of the audit were presented in the Board of Commissioners' Meeting. The Audit Committee has also submitted Quarterly and Annual Reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

The Audit Committe's activities in 2022 were executed in the form of Audit Committee Meetings. The Audit Committee Meeting mechanism is held through meetings while examining the results of the Audit Committee review and the results of the Audit Committee meeting with working units as well as deliberating other activities performance.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings, as stipulated in the Audit Committee Charter. Meetings were held at least once in three (3) months. During 2022, the Audit Committee held four (4) meetings with the level of attendance of each member of the Audit Committee as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) bertugas antara lain memberikan layanan informasi Perusahaan kepada publik, termasuk tindakan Perusahaan (corporate action), penyampaian laporan berkala maupun informasi material lainnya yang harus segera disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM / LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Akta Notaris No. 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat direksi, terdapat perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan menjadi **Bapak Windy Wijaya**, dengan riwayat jabatan serta pengalaman kerja sebagai berikut:

Kewarganegaraan - Indonesia

Usia, Tempat & Tanggal Lahir - Berusia 37 Tahun, per 15 November 2022, di Jakarta.

Riwayat Pendidikan - Sarjana Ekonomi Universitas 17 Agustus, Surabaya.

Riwayat Jabatan – berdasarkan Akta Notaris No. 661 tanggal 20 Januari 2016 mengenai pernyataan keputusan rapat direksi, dengan periode jabatan tanpa ada batasan waktu, namun tetap disesuaikan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengalaman Kerja:

1. PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007),
2. Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (dahulu Adi Jimmy Arthawan) (2008 - 2014),
3. PT. Cowell Development, Tbk. (2014),
4. PT. Inter Zircon Indonesia (2014-2015),
5. PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 - sekarang).

Pendidikan/Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi:

1. The International Federation of Accountants (IFAC),
2. Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan,
3. Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self assessment) tahun 2022.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menyusun Kode Etik (sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan. Kode Etik ini merupakan serangkaian komitmen yang terdiri dari etika bisnis, etika kerja, serta budaya perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is tasked with, among others, providing Company information services to the public, including corporate actions, submitting periodic reports and other material information that must be immediately submitted to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

*Based on Notarial Deed No. 661 dated 20 January 2016 on the declaration of resolutions of the board of directors' meeting, there was a change in the office of the Corporate Secretary to **Mr. Windy Wijaya**, with job history and work experiences as follows:*

Citizenship: Indonesian

Age, Place & Date of Birth - 37 Years old per 15 November 2022, in Jakarta.

Educational Background: Bachelor of Economics from 17 Agustus University, Surabaya.

Occupational Background - by virtue of Notarial Deed No. 661 dated 20 January 2016 on the declaration of resolutions of meeting of the Board of Directors, with indefinite term of office, but to be adjusted to the results General Meeting of Shareholders (GMS).

Work experience:

1. *PT. Siantar Top, Tbk. (2006-2007),*
2. *Public Accountants Office of HLB Hadori Sugiarto Adi and Partners (formerly Adi Jimmy Arthawan) (2008 – 2014);*
3. *PT. Cowell Development, Tbk. (2014);*
4. *PT. Inter Zircon Indonesia (2014 – 2015);*
5. *PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. (2015 – now).*

Education or Training to Improve Competency:

1. *The International Federation of Accountants (IFAC);*
2. *The use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*
3. *Implementation of Self-Assessment in 2022.*

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company complied Code of Ethics as a standard of behavior that must be obeyed by all Company's personnel. This Code of Ethics includes a series of commitments consists of business ethics, work ethics, and corporate culture.

Kode Etik Terhadap Karyawan:

- Perusahaan merekrut dan mengembangkan insan Perusahaan menjadi yang terbaik.
- Perusahaan meyakini pentingnya keragaman di antara insan Perusahaan demi mencapai keberhasilan organisasi.
- Perusahaan menghargai keanekaragaman wacana, latar belakang, dan pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan di era globalisasi.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan, tanpa memandang suku, agama, aliran, jenis kelamin, ras atau negara asal..

Tanggung Jawab

Perusahaan mengharapkan seluruh insan Perusahaan bertindak sesuai dengan standar perilaku, integritas, dan profesionalisme tinggi dalam segala aspek pekerjaan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan internal, dan kebijakan Perusahaan, termasuk Kode Etik Perusahaan.

Perusahaan juga menginginkan setiap insan Perusahaan menjunjung tinggi etika dalam bekerja dan bertindak. Kode Etik Perusahaan bukanlah suatu bentuk kontrak kerja dan bukan pula jaminan untuk kelangsungan kerja.

Etika kepada rekan kerja turut mencakup:

- Mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin.
- Tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan yang dapat merugikan Perusahaan.
- Mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi & pekerjaan.
- Mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menyalahkan rekan/bagian lain.
- Mampu menjaga segala informasi yang berkenaan dengan rahasia Perusahaan.
- Mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja.

Komunikasi

Setiap insan Perusahaan berhubungan satu sama lain secara terbuka, tulus, dan jujur. Perusahaan mengutamakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan dalam bekerja.

Tugas dan Wewenang

Setiap insan Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang jabatan yang telah ditetapkan. Wewenang tersebut dibuat secara jelas oleh Perusahaan.

Code of Ethics towards Employees:

- The Company recruits and develops the Company's personnel to be the best.
- The Company believes in the importance of diversity among the Company's personnel to achieve organizational success.
- The Company values diversity of discourse, background, and experience according to the needs of the Company in the globalization era.
- The Company provides equal opportunities in recruitment, training and development activities, regardless of ethnicity, religion, beliefs, gender, race or country origin..

Responsibilities

The Company expects all Company's personnel to operate with high standards of behavior, integrity and professionalism in all aspects of work complying with laws and regulations, internal provisions, and Company policies, including the Company's Code of Ethics.

The Company requires every employee to uphold ethics in working and behaviour. The Company's Code of Ethics is neither a form of employment contract nor a guarantee for employment progression.

Ethics for co-workers are as follow:

- Able to respect and support other co-workers regardless of age, ethnicity, religion and gender.
- Not to discredit others, jealousy, selfishness, and to not support actions of co-workers that may harm the Company;
- Able to avoid conflicts of interest between personal and professional affairs;
- Able to introspect one self before accusing other colleagues/department;
- Able to safeguard all the information related to the Company's secret;
- Able to maintain attire decency by dressing appropriately and reasonably at a work place.

Communication

All individuals in the Company, communicates openly, sincerely and honestly towards each other. The Company prioritizes amity and kinship as the working environment.

Duties and Authorities

All individuals in the Company form decisions and carries out their duties in accordance with the authority of the proposed position. This authority is drawn up before the Company.

Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Kerja

Perusahaan mengutamakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja. Dengan lingkungan kantor yang aman dan sehat, setiap insan dapat berkarya dengan maksimal serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap pelanggan.

Penyalahgunaan Jabatan

Insan Perusahaan tidak boleh menggunakan informasi dan wewenang yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau keluarga atau orang lain.

Hubungan antar insan Perusahaan

Perusahaan melarang pelecehan dan intimidasi di lingkungan kerja. Perusahaan dan setiap insan Perusahaan senantiasa melakukan tindakan positif untuk memastikan lingkungan kerja yang bebas pelecehan dan intimidasi serta pelanggaran norma-norma kesusilaan. Jika insan Perusahaan merasa mendapatkan perlakuan yang melecehkan, dan/atau intimidasi atau melihat perilaku yang melanggar norma kesusilaan dapat melaporkan ke atasan langsung.

Kode Etik Terhadap Pelanggan/Dealer Dan Showroom

Eksistensi Perusahaan tidak lepas dari adanya kepercayaan masyarakat yang menjadi pelanggan/dealer dan showroom yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam bisnis pembiayaan.

Kode Etik Terhadap Pemegang Saham

Interaksi dengan pemegang saham dilakukan dengan memberikan informasi yang baik dan akurat serta menerapkan perlakuan yang setara dalam penyediaan informasi. Etika Perusahaan terhadap pemegang saham menyatakan bahwa manajemen dan karyawan Perusahaan akan:

- Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu: adil, transparan, akuntabilitas, dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja serta nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan.
- Pengelolaan investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila di atas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
- Menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perusahaan.
- Menjaga aset Perusahaan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perusahaan

Occupational Security, Safety, and Health

The Company prioritizes security, safety and health in the work environment. With a safe and healthy office environment, all individuals are able to maximize and deliver excellent service to all customers.

Misappropriation of Office Position

The Company's personnel may not use information and authority that they have obtained for personally or family benefits and/or for other individuals.

Relationship amongs other Company's personnel

The Company forbids harassment and intimidation at workplace. The Company and all individuals of the Company constantly pursue positive action to ensure a conducive working environment that is free from harassment as well as intimidation and violations of moral norms. If an individual in the Company feels that he is being abused, and/or intimidated or witness behavior that violates the norms of decency, he can directly report to his/her supervisor.

Code of Ethics towards Customers/Dealers and Showrooms

The existence of the Company is inseparable from the public trust that is a customer/dealer and showroom which is one of the most important factors/business partners in the Financing industry.

Code of Ethics towards Shareholders

Interactions with shareholders are carried out by delivering quality and accurate information as well as instilling equal conduct in the provision of information. The Company's ethical approach towards shareholders states that the management and employees of the Company will:

- *Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely: fairness, transparency, accountability, and responsibility to improve the performance and value of the Company in the eyes of stakeholders.*
- *Manage investment by taking into account all incurred risks within reasonable limits, and if the authority is above the threshold, they will notify the shareholders in advance.*
- *Avoid conflict of interests within the Company's business activities, either directly or indirectly.*
- *Safeguard the Company's assets and utilize only for the Company's interest;*

- Menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perusahaan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Penyebarluasan kode etik dilakukan setiap penerimaan karyawan tetap baru melalui training dan pengenalan Visi Misi Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melestarikan budaya perusahaan dengan menyosialisasikan dan mengomunikasikan arti dan makna dari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan secara mendalam pada setiap insan Perusahaan.

Setiap penyimpangan terhadap kode etik Perusahaan akan dikenakan sanksi secara bertahap sesuai bobot pelanggaran. Tahapan sanksi tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: surat teguran, surat peringatan, surat peringatan kedua, surat peringatan ketiga (PHK).

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Setiap Karyawan Trust Finance Indonesia dan seluruh jajaran Dewan Direksi serta seluruh jajaran Dewan Komisaris wajib untuk menerima dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bertindak dalam menetapkan hubungan kerja, pola pikir, sikap, dan perilaku sehari-hari.

Sistem Whistleblowing

Sistem whistleblowing merupakan bagian dari usaha untuk menegakkan integritas Perusahaan berguna untuk memberikan kesempatan bagi kalangan internal untuk melaporkan adanya kecurigaan dan tindakan pelanggaran atau masalah di dalam Perusahaan, baik yang terkait etika ataupun hukum. Sebagai media atas sistem whistleblowing, Perusahaan memiliki alamat email khusus, yaitu tfi.trustme@gmail.com.

Hal tersebut dibuat apabila terdapat pelanggaran atau masalah akan ditindaklanjuti.

Tanggung Jawab Karyawan

Peranan para karyawan bagi Perusahaan dan menganggap mereka sebagai mitra kerja yang sangat berpengaruh. Maka PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. memberikan perhatian dalam hal ketenagakerjaan, terutama untuk memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan serta kebijakan pokok diantaranya Jamsostek, asuransi serta pengelolaan pajak karyawan, TFI juga memiliki kebijakan perihal pemberian sumbangan bagi karyawan, misalnya sumbangan duka cita.

- *Delivering all activities and Company's goals according to the regulations of the law.*

Code of Conduct Socialization

The socialization of the code of ethics is performed towards all new employees' recruits after they have made permanent and pass through probation period, through training and orientation of the Company's Vision and Mission. In addition, the Company constantly preserves its corporate culture by disseminating and communicating the meaning and significance of the Company's vision, mission, and values with depth to every Company individuals.

Any deviation from the Company's code of ethics will be subject to sanctions in stages according to the severity of the violation. The stages of the sanctions are as follows: reprimand letter, warning letter, second warning letter, third warning letter (termination of employment).

Application of the Code of Ethics in All Lines of the Company

All employee in Trust Finance Indonesia including all members of the Board of Directors and Commissioners are required to accept and apply the Company's Code of Ethics as a guide to serve when establishing work relationships, state of mind, attitudes and daily behavior.

Whistleblowing System

The whistleblowing system is part of an effort to uphold the integrity of the Company that is valuable to provide opportunities for internal individuals to report suspicions and acts of violations or issues in the Company, whether if it's related to ethical issues or the law. As a intermediary for the whistleblowing system, the Company has a special email address, tfi.trustme@gmail.com.

This is made if there are violations occurred or issues that should be addressed.

Staff Responsibilities

The function of employees is vital for the Company as they are considered as an influential part of the team. Hence, PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. pays utmost attention to its employee, specially ensuring health, safety and welfare of employees through policies including Jamsostek, insurance and employee tax management. Additionally PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. has adopted a policy regarding contribution for employee, for example donations for the passing of family members.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah diimplementasikan melalui pelaksanaan hal-hal sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan secara tegas antara lain mengenai pembagian tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pengangkatan Komisaris Independen.
- Pembentukan Komite Audit.
- Penerapan prinsip keterbukaan (disclosure) dan informasi kepada stakeholders.
- Pengelolaan risiko bisnis yang hati-hati.
- Pengembangan pola hubungan antar karyawan serta konsolidasi antar divisi yang semakin erat.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO RISIKO DAN UPAYA MITIGASI Risiko Strategi

Potensi kegagalan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi.

Mitigasi:

1. Unit kerja terkait di Perusahaan bertanggung jawab menganalisis perkembangan pencapaian rencana strategis perusahaan minimal setiap enam bulan, dan hasil analisis disampaikan kepada Direksi dan/atau Departemen Corporate Risk Management;
2. Pemantauan pencapaian target pembiayaan, realisasi anggaran terhadap rencana anggaran, realisasi pengembangan cabang dan realisasi pemenuhan SDM, yang dilakukan oleh unit-unit kerja terkait secara periodik.

Risiko Operasional

Potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan adanya ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses internal, manusia (human error), sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Mitigasi:

1. Kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Perusahaan dan back up system, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal;

The principles of Good Corporate Governance have been implemented through the followings implementation:

- *The Company's Articles of Association which expressed, among others, the distribution of duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners and Directors as well as the General Meeting of Shareholders.*
- *Appointment of an Independent Commissioner.*
- *Establishment of an Audit Committee.*
- *Application of disclosure principle and information for the stakeholders.*
- *Prudent management of business risk.*
- *Development of inter-relation between employees as well as solidifying consolidation between divisions.*

RISK MANAGEMENT SYSTEM RISKS AND MITIGATION EFFORTS Strategic Risk

Potential failures in achieving the Company's goals due to improper or failure in planning, establishment & implementation of strategies.

Mitigation:

1. *The affiliated work units in the Company are responsible for analyzing the progress of achieving the Company's strategic scheme at least every six months, and the results from the analysis shall be submitted to the Directors and/or the Corporate Risk Management Department;*
2. *Monitoring the achievement of financing targets, the realization of the budget alongside the budget plan, the realization of branch development and the realization of human resources attainment, which shall be carried out periodically by the relevant working units.*

Operational Risks

The potential failure of the Company in fulfilling its obligations due to improper or failure in internal processes, human error, information technology system, and/or events originating from external Company's environment.

Mitigation:

1. *The policy adopted by the Company is to provide insurance protection for the Company's physical assets and reserve system, which aims to reduce the possibility of operational risks arising from external events;*

2. Untuk mengurangi timbulnya risiko operasional yang berasal dari sistem dan infrastruktur, kebijakan risiko harus didukung oleh prosedur akses terhadap system informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, system pengelolaan risiko, pengamanan di ruang dokumen dan ruang pemrosesan data;
3. Penerapan Risk & Control Self Assessment yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang dimiliki oleh masing-masing unit kerja yang terdapat di Perusahaan serta kecukupan kontrol yang diaplikasikan untuk risiko tersebut.

Risiko Aset dan Liabilitas

Potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan.

Mitigasi:

1. Analisis skenario jangka panjang dan jangka pendek, dengan menggunakan skenario kondisi normal Perusahaan dan melakukan stress testing
2. Memonitor dan membuat proyeksi terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo, aset, dan pertumbuhan pembiayaan baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga ketimpangan (gap) yang ada dapat dikelola dengan baik;
3. Menghindari konsentrasi pada satu sumber likuiditas;
4. Menjaga kualitas aktiva produktif dengan baik, karena kesulitan likuiditas dapat diakibatkan oleh besarnya kredit bermasalah.

Risiko Kepengurusan

Potensi kerugian yang diterima oleh Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi.

Mitigasi:

1. Prosedur dan legalitas dokumen terkait dengan penunjukan dan pemberhentian Pengurus, termasuk di antaranya pelaksanaan fit & proper test untuk setiap calon Direksi dan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Direksi dan Dewan Komisaris wajib memiliki sertifikasi dari lembaga sertifikasi yang ditunjuk oleh regulator;
3. Peninjauan visi, misi, dan karakteristik dari Pengurus;

2. To reduce operational risks arising from systems and infrastructure, risk policies must be supported by rigorous procedures for accessing the management information systems, accounting information systems, risk management systems, security in the document room and data processing room;
3. Implementation of Risk & Control Self Assessment which aims to identify and measure operational risks owned by each working unit in the Company as well as the adequacy of controls applied to those risks.

Asset and Liability Risks

Potential failures in managing the Company's assets and liabilities, resulting in the lack of funding in achieving the Company's obligations.

Mitigation:

1. Analyzing long-term and short-term scenarios, through when the Company's is in a normal condition scenario and conduct stress testing;
2. Monitoring and making projections for all liabilities that are due, assets, and financing growth both short-term and long-term thus the existing gaps could be managed appropriately;
3. Hindering concentration of one source of liquidity channel;
4. Maintaining the quality of productive assets appropriately, since liquidity issues can arise from problematic loans.

Management Risk

Potential losses suffered by the Company due to the failure of the Company in maintaining the best composition of management who has high competence and integrity.

Mitigation:

1. Procedure and legality of documents related to the appointment and dismissal of the Management, including the implementation of fit & proper tests for each candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
2. The Board of Directors and Board of Commissioners must have certification from a certified organization appointed by the regulator;
3. Reviewing the vision, mission, and characteristics of the Management;

4. Kesesuaian jumlah dan komposisi Pengurus dan kejelasan struktur dan uraian jabatannya.

Risiko Tata Kelola

Potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Mitigasi:

1. Menetapkan fungsi dan tugas masing-masing unit kerja secara jelas sehingga masing-masing karyawan dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik;
2. Perusahaan memiliki pedoman dan menerapkan dengan baik ukuran kinerja dan sistem reward and punishment kepada seluruh jajaran di Perusahaan;
3. Perusahaan melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Risiko Dukungan Dana

Potensi kerugian yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal pada Perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal; dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Mitigasi:

1. Menjaga hubungan baik dengan sumber-sumber likuiditas;
2. Menjaga kualitas peringkat perusahaan, reputasi, dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan sumber-sumber penyedia dana.

Risiko Pembiayaan

Potensi kerugian yang timbul dikarenakan kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.

Mitigasi:

1. Perusahaan memiliki prosedur untuk melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi pembiayaan, yang dituangkan dalam kebijakan perihal kewenangan Pejabat terhadap persetujuan aplikasi pembiayaan konsumen;
2. Penetapan persetujuan limit eksposur untuk debitur secara individual maupun kelompok disesuaikan dengan kebijakan manajemen;

4. Appropriateness of the number and composition of the Management and the clarity of structure and description of their positions.

Risk of Governance

Potential failures in implementing good governance, inaccuracy of management method, environment control, and each party behavior who is directly or indirectly involved with the Company.

Mitigation:

1. Stipulate the functions and duties of each working unit distinctly thus each employee is able to carry out their functions and duties appropriately;
2. The Company possesses guidelines and applies in good faith, performance measurement and reward and punishment systems to all individuals in the Company;
3. The Company conducts its own assessment of good corporate governance implementation at least once a year.

Risk of Financial Support

Potential losses arising from inadequate funds/capital in the Company, including lack of access to additional funds/capital; in the face of unexpected losses or funds/capital needs.

Mitigation:

1. Maintaining good relations with sources of liquidity.
2. Maintaining the quality of the company's positioning, reputation, and level of financial soundness of the Company which inadvertently developing the trust between fund sources / providers

Financing Risk

Potential losses arising from the failure of the debtor and/or other parties in meeting obligations to the Company.

Mitigation:

1. The Company adopts procedures for carrying out analysis, approval and financing administration, as outlined in the policy regarding the authorities of the Officials in authorizing consumer financing applications;
2. Setting the limit exposure for each debtors and/or groups according to management policies;

3. Memberlakukan pembatasan-pembatasan yang diperlukan dalam pemasaran pembiayaan untuk menghasilkan akuisisi pembiayaan yang berkualitas;
4. Menentukan kecukupan pencadangan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi, dengan masukan dari Departemen Corporate Risk Management bilamana perlu, secara berkala mengkaji risiko-risiko utama yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

3. *Imposing restrictions in towards marketing scope thus potentially obtain quality financial acquisitions;*

4. *Determining reserves adequacy.*

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

During the review, the Board of Directors shall take into account the level of risks needed to achieve its Company's business strategy, as well as heeding to the feasibility and effectiveness of the Company's internal controls in managing risk.

PENGHARGAAN
AWARDS



Infobank (Multifinance award 2019)
Kinerja keuangan “Sangat Bagus” 2018
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank (Multifinance Award 2019)
“Very Good” Financial Performance in 2018
Jakarta, 19 September 2019*



Throphy Infobank
Kinerja Keuangan “Sangat Bagus” 2009 – 2018
Jakarta, 19 September 2019

*Infobank Trophy
“Very Good” Financial Performance in 2009-2018
Jakarta, 19 September 2019*



Warta Ekonomi,
Superman Sulina as Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 Maret 2019

*Warta Ekonomi,
Superman Sulina as Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019
Jakarta, 15 March 2019*



Warta Ekonomi
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset Rp. 100 - 500 Billion
Jakarta, 26 Oktober 2018

*Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Excellent Performance
Category: Asset IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 26 October 2018*



Warta Ekonomi
Multifinance Company with Very Good Performance
Category: Asset between Rp. 100 - 500 Billion
Jakarta, 31 Oktober 2017

*Warta Ekonomi,
Multifinance Company with Very Good Performance
Category: Asset between IDR 100 – 500 Billion
Jakarta, 31 October 2017*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2013 Untuk
Kategori Total Aset Dibawah Rp. 500 Miliar
Jakarta, 28 Januari 2014

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2013
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion
Jakarta, 28 January 2014*



IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013) peringkat 2
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 Februari 2013

*IFAC (Islamic Finance Award & Club 2013) 2nd Rank
The Best Islamic Multifinance
Jakarta, 22 February 2013*



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2011
Jakarta, 14 September 2012

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2011
Jakarta, 14 September 2012*



Throphy Infobank
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2007 – 2011
Bali, 14 September 2012

*Infobank Trophy
"Very Good" Financial Performance in 2007-2011*



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2012
Jakarta, 8 Agustus 2012

*Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2012*



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2011
Untuk Kategori Total Aset Di Bawah Rp 500 Miliar
Jakarta, 7 Desember 2011

*Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2011
For Category Total Asset Below IDR 500 Billion
Jakarta, 7 December 2011*



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2010
Jakarta, 23 September 2011

*Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2010
Jakarta, 23 September 2011*



Majalah Investor
Multifinance Unit Usaha Syariah Terbaik 2011
Jakarta, 3 Agustus 2011

Majalah Investor
The Best Sharia Business Unit Multifinance 2011
Jakarta, 3 August 2011



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2010
Jakarta, 1 Desember 2010

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Best Finance Company 2010
Jakarta, 1 December 2010



Infobank (Multifinance Award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009
Jakarta, 21 September 2010

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2009
Jakarta, 21 September 2010



Infobank (Multifinance award)
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2008
Jakarta, 10 September 2009

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2008
Jakarta, 10 September 2009



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2007
Jakarta, 16 September 2008

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2007
Jakarta, 16 September 2008



Infobank (Multifinance award)
Kinerja keuangan "Sangat Bagus" 2005
Jakarta, 14 September 2006

Infobank (Multifinance Award)
"Very Good" Financial Performance in 2005
Jakarta, 14 September 2006

SURAT PERNYATAAN

**ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS**

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Trust Finance Indonesia, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF

**MEMBERS OF THE BOARD OF
DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS**

**ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL
REPORT OF 2022**

We, the undersigned, state that all information provided in the Annual Report from PT. Trust Finance Indonesia, Tbk. 2022, has been fully completed and we are fully liable for the legitimacy of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2023

Anggota Direksi,
Members of the Board of Directors,



Suparman Sulina
Direktur Utama
President Director

Anggota Dewan Komisaris,
Members of the Board of Commissioners,



Ir. Halim Kesuma
Komisaris
Commissioner



PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statement*
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal/*For The Years Ended*
31 Desember 2022 dan 2021/*December 31, 2022 and 2021*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equities</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Suparman Sulina
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suhiwan Budiyo
Alamat Kantor : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Trust Finance Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, The undersigned :

1. Name : Suparman Sulina
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Taman Palem Lestari Blok B.17
No. 96 RT.002 / RW.013
Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : President Director
2. Name : Suhiwan Budiyo
Office Address : Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta 12190
Domicile Address : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal
Kalideres, Jakarta Barat
Telephone : 021-5155477
Title : Director

Declare that :

1. We Are responsible for the preparation and presentation of PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements;
2. PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Trust Finance Indonesia Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Trust Finance Indonesia Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 17 Maret 2023


Suparman Sulina
Direktur Utama/President Director


Suhiwan Budiyo
Direktur/Director


F9B7AAKX357118083

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00026/3.0260/AU.1/09/1660-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Trust Finance Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00026/3.0260/AU.1/09/1660-2/1/III/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Trust Finance Indonesia Tbk

Report on the Audit the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trust Finance Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Trust Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 1)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna

Pada Catatan 2e Ikhtisar Kebijakan Akuntansi – Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 3a Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Investasi; Catatan 6 Piutang Pembiayaan Multiguna; dan Catatan 28 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp239.958.398.283 dan Rp65.517.393.918 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna tersebut masing-masing sebesar Rp12.410.790.874 dan Rp5.531.938.892. Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 71-Instrumen Keuangan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna.

Dalam menentukan KKE, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued 1)

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for impairment losses on investment financing receivables and multipurpose financing receivables

Refer to Note 2e Significant Accounting Policies – Impairment of Financial Assets; Note 3a Use of Consideration, Estimation, and Significant Assumptions – Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables; Note 5 Investment Financing Receivables; Note 6 Multipurpose Financing Receivables; and Note 28 Financial Risk Management – Credit Risk.

As of December 31, 2022, the Company recorded investment financing receivables and multipurpose financing receivables of Rp239,958,398,283 and Rp65,517,393,918 and the allowance for impairment losses against these investment financing receivables and multipurpose financing receivables amounts to Rp12,410,790,874 and Rp5,531,938,892 respectively. The Company applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for investment financing receivables and multipurpose financing receivables.

In determining the ECL, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 2)

Lebih lanjut, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini, dan situasi pandemik COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian atas estimasi yang digunakan dan tingkat pertimbangan yang diperlukan dalam mengestimasi KKE. Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna. Hal ini meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Meminta dan mengevaluasi kontrak-kontrak jangka panjang atas pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna.
- Menghitung dan mereview KKE atas sampling yang dilakukan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan Keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal Laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued 2)

Further, the current economic and geopolitical condition, as well as prolonged COVID-19 pandemic have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for investment financing receivables and multipurpose financing receivables. These include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower; or*
- *Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It is possible that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- *Request and evaluated long-term contracts for investment financing and multipurpose financing.*
- *Calculate and review KKE based on sampling performed.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 3)

Opini kami atas laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued 3)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan 4)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

Independent Auditor's Report (continued 4)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by Management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan 5)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas Laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued 5)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Financial Statements, including the disclosures, and whether the Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters.

S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA  **INTERNATIONAL®**

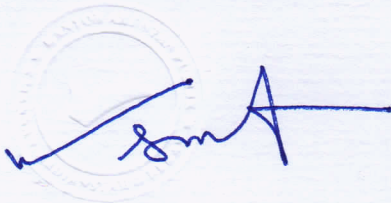
Laporan Auditor Independen (lanjutan 6)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued 6)

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

S. Mannan, Ardiansyah & Rekan



Nur Eko Saputro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1660/ *Public Accountant Registration No.AP.1660*

17 Maret 2023 / *March 17, 2023*

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2h,4	56.458.816.051	127.304.072.697	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan investasi	2d,5	239.958.398.283	180.513.859.103	Investment financing receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.623.307.279 dan Rp27.479.928.222 pada tahun 2022 dan 2021				Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp33,623,307,279 and Rp27,479,928,222 in 2022 and 2021
Piutang pembiayaan multiguna	2d,6	65.517.393.918	29.961.294.710	Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.766.954.889 dan Rp10.310.592.707 pada tahun 2022 dan 2021				Third party - net unrecognized income and allowance for impairment losses of Rp9,766,954,889 and Rp10,310,592,707 in 2022 and 2021
Biaya dibayar dimuka	2i,7	399.973.364	414.834.697	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16a	35.593.796	31.615.619	Prepaid taxes
Aset sewaan	2j,8	950.519.530	99.164.061	Leased assets
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.482.430.470 tahun 2022 dan Rp1.248.485.939 tahun 2021				Less accumulated depreciation Rp1,482,430,470 in 2022 and Rp1,248,485,939 in 2021
Aset tetap	2j,9	7.414.408.873	8.770.292.619	Fixed assets
Dikurangi akumulasi penyusutan Rp11.144.669.225 tahun 2022 dan Rp9.457.379.279 tahun 2021				Less accumulated depreciation Rp11,144,669,225 in 2022 and Rp9,457,379,279 in 2021
Aset lain-lain	10	417.382.785	423.382.785	Other assets
Aset pajak tangguhan	16c	3.525.031.497	3.422.904.559	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		374.677.518.097	350.941.420.850	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2d,11	7.039.203.867	7.950.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12	58.414.912	394.515.895	Finance lease payable
Angsuran diterima dimuka	13	3.855.750.526	2.472.372.193	Installment received in advance
Beban akrual	2d,14	110.000.000	80.000.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d,15	2.926.809.926	4.311.163.385	Other payables
Utang pajak	16b	2.560.764.387	2.109.789.650	Taxes payables
Jaminan aset sewaan	2e,8	217.560.000	213.900.000	Lease assets quarantine
Liabilitas imbalan kerja	2n,25	6.846.983.446	6.556.436.810	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		23.615.487.064	24.088.177.933	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham	17	40.000.000.000	40.000.000.000	Share capital
Agio saham	18	6.509.000.000	6.509.000.000	Share agio
Saldo laba	19			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		296.553.031.033	272.344.242.917	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		351.062.031.033	326.853.242.917	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		374.677.518.097	350.941.420.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan usaha:				Operating income:
Pembiayaan investasi	2k,20	38.271.094.224	38.946.626.946	Investment financing
Pembiayaan multiguna	2k,21	7.079.939.899	5.434.029.101	Multipurpose financing
Sewa operasi	2k,22	413.197.478	462.983.424	Operating leases
Jumlah pendapatan usaha		45.764.231.601	44.843.639.471	Total operating income
Pendapatan lain-lain		3.876.695.016	4.211.549.768	Other income
Jumlah pendapatan		49.640.926.617	49.055.189.239	Total income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	2k,23	19.700.495.706	18.831.712.629	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	2k,24	486.994.493	566.296.200	Loan interest expenses
Jumlah beban usaha		20.187.490.199	19.398.008.829	Total operating expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		29.453.436.418	29.657.180.410	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2m,16b	(5.752.447.838)	(5.724.621.581)	Current tax
Pajak tangguhan	2m,16c	191.374.910	(25.741.029)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.561.072.928)	(5.750.362.610)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		23.892.363.490	23.906.817.800	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		405.672.598	164.951.898	Remeasurement of post employee benefits
Dampak pajak terkait		(89.247.972)	(36.289.418)	Tax related impacts
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		316.424.626	128.662.480	Total comprehensive income after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.208.788.116	24.035.480.280	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)		29,87	29,88	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal saham / Share capital	Agio saham / Share agio	Sudah ditentukan / Appropriated	Belum ditentukan / Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total Equity	Description
Saldo per 1 Januari 2021	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	248.308.762.637	302.817.762.637	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba bersih	-	-	-	23.906.817.800	23.906.817.800	<i>Net profit</i>
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	164.951.898	164.951.898	<i>Remeasurement of post employee benefits</i>
Dampak pajak terkait	-	-	-	(36.289.418)	(36.289.418)	<i>Balance tax impacts</i>
Saldo akhir per 31 Desember 2021	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	272.344.242.917	326.853.242.917	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba bersih	-	-	-	23.892.363.490	23.892.363.490	<i>Net profit</i>
Pengukuran imbalan pasca kerja	-	-	-	405.672.598	405.672.598	<i>Remeasurement of post employee benefits</i>
Dampak pajak terkait	-	-	-	(89.247.972)	(89.247.972)	<i>Balance tax impacts</i>
Saldo akhir per 31 Desember 2022	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	296.553.031.033	351.062.031.033	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	979.781.935.757	868.468.044.408	<i>Receipt from investment financing and multipurpose financing income</i>
Penerimaan pendapatan sewa operasi	413.197.478	462.983.424	<i>Receipt from operating lease income</i>
Pembayaran pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	(1.025.300.915.012)	(743.134.721.288)	<i>Payments from investment financing and multipurpose financing</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(486.994.493)	(566.296.200)	<i>Payments for loan interest</i>
Pembayaran kas untuk beban operasi	(15.722.071.531)	(13.198.204.290)	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran sewa	(1.585.032.120)	(1.268.025.696)	<i>Rent payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(5.281.773.404)	(5.453.613.704)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(68.181.653.325)	105.310.166.654	<i>Net cash provided by flows (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	900.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset sewaan	(1.085.300.000)	-	<i>Purchase of leases assets</i>
Pembelian aset tetap	(331.406.200)	(2.139.620.300)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.416.706.200)	(1.239.620.300)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	2.950.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(910.796.133)	(2.428.108.940)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(336.100.988)	(312.682.488)	<i>Repayment of finance lease payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.246.897.121)	209.208.572	<i>Net cash provided by flows (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(70.845.256.646)	104.279.754.926	<i>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	127.304.072.697	23.024.317.771	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	56.458.816.051	127.304.072.697	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integrated part of the financial statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 1 Juli 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.05/2018 serta aktifitas jasa keuangan lainnya bukan asuransi dan dana pensiun berdasarkan Klasifikasi Bidang Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0037597. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.3-054.000.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Company), formerly PT KIA Asia Finance, was established with the deed of Notary Maria Kristiana Soeharyo, SH, No. 44, 12 February 1990. This deed of establishment was supported by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2- 1394.HT.01.01.Th.90, dated 13 March 1990 and has been announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1990. The Company's Articles of Association approved several amendments, most recently through Notarial Deed Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No.1, 1 July 2019, concerning amendments to the Articles of Association in the context of adjusting to the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 35/POJK.05/2018 as well as other financial service activities not insurance and pension funds based on the Indonesian Business Field Classification (KBLI) Year 2017. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037597.AH.01.02.Tahun 2019 dated 16 July 2019.

The company obtained a financing agency business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No.159/KMK.06/2001, 3 April 2001 and has been updated with Decree No. Kep-078/KM.6/2003, dated 24 March 2003. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in the field of financing and financing institutions, namely Investment Financing, Working Capital Financing and Multipurpose Financing in forms of provision of funds or capital goods which include finance leases, selling and leaseback, factoring, purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, other financing after first obtaining approval from the OJK.

The company is domiciled in Gedung Artha Graha 21st floor, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta and has 4 branch offices in Jakarta, Surabaya, Medan and Pekanbaru. The Company started its commercial operations in 1991. The company is listed on the KPP of the Company Entering the Exchange with NPWP Number: 01.349.130.3-054.000.

1. U M U M - lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Renee Tang
Ir. Halim Kesuma

Suparman Sulina
Tandijono Koko
Suhawan Budiyo

1. G E N E R A L - continued

b. Public Offering of Company Shares

On 8 November 2002, the Company received effective approval from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-2414/PM/2002 to conduct a Public Offering to the public of 100,000,000 Company shares or 25% of the total issued and paid-up capital of the Public Offering. The nominal value per share is Rp100 offered at an offer price of Rp170 per share.

Along with the listing of shares originating from the Public Offering, the Company listed all shares that have been issued and fully paid in the name of the shareholders before the Public Offering of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. Therefore, the number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 400,000,000 shares or 100% of the total number of shares that have been issued and fully paid after the Public Offering. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 November 2002.

Based on the notarial deed of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 dated 15 June 2015, the shareholders approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2, from the value of Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full value) per share, resulting in an increase in the number of shares outstanding from the original 400,000,000 shares to 800,000,000 shares.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Decree of the Meeting of the Company that was made before Notary Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn in South Jakarta, No. 10 27 June 2018 and No. 2 dated 2 November 2017 the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Director
Independent Director

1. U M U M - lanjutan

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - lanjutan

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

*Ir. Halim Kesuma *)*

Wifin Supinawati

Wira Natapraja

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SKTFI/XI/2005 tanggal 12 Oktober 2005, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Mulyono Kurniawan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFIDIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 65 dan 69 orang karyawan (tidak diaudit).

1. G E N E R A L - continued

c. Board of Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees - continued

Audit Committee

Chairman

Member

Member

*) Concurrently serving as an Independent Commissioner

Based on Decree No. 005/SK-TFI/XI/2005 dated 12 October 2005, the Head of the Company's Internal Audit was Mulyono Kurniawan.

Based on Decree No. 002/TFI-DIR/I/16 dated 22 January 2016, the Corporate Secretary is Windy Wijaya.

As of 31 December 2022 and 2021, the total number of permanent employees of the Company were 65 and 69 employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM- LK) whose function was transferred to the Financial Services Authority (OJK) since 1 January 2013 No. VIII.G.7., Concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" contained in Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

Financial statements, except for statements of cash flows, are prepared on an accrual basis using the historical cost concept, unless certain accounts are prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - lanjutan

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak merugi - biaya memenuhi kontrak”
- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Selain atas implementasi siaran pers oleh DSAK IAI mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Basis of Preparation of Financial Statements - continued

The statements of cash flows are prepared using the direct method classified in operating activities, investing activities and financing activities.

The functional currency and reporting currency used in the financial statements are Rupiah.

c. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and the Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- Annual improvement SFAS 71 “Financial Instruments”
- Amendments to SFAS 57 “Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts”
- Press release of Indonesia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) related to attributing benefit to periods of service.

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Other than the implementation of the press release of DSAK IAI related to attributing benefit to periods of service, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Financial Asset and Liabilities

Financial Assets

The company classifies financial assets in the following categories: (i) financial assets that are measured at fair value through profit or loss; (ii) investments held to maturity; (iii) loans and receivables; and (iv) financial assets available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Asset and Liabilities - continued

This classification depends on the purpose at which the financial assets were obtained. Management determines the classification of financial assets at initial recognition. Financial assets are not recognized if the right to receive cash flows from an investment has ended or has been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets.

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets obtained for trading purposes. Financial assets are classified in this group if acquired primarily for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also classified as held for trading except those that constitute financial security contracts or hedging instruments that are determined to be effective. Gains or losses arising from changes in the fair value of these financial assets are presented in the income statement as "other gains (losses) - net" in the period in which they occur. Dividend income from this financial asset is recognized in the income statement as part of other income when the Company's right to receive payment is determined.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are charged to the income statement and then measured at fair value.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. Held to Maturity Investments

Held to maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or predetermined payments and fixed maturities, and the Company has positive intentions and the ability to hold these financial assets to maturity, except:

- a. investments which at initial recognition are designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - lanjutan

b. investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

c. investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang Diberikan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan bunga deposito.

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Asset and Liabilities - continued

2. Held to Maturity Investments - continued

b. investments determined by the Company as available for sale; and

c. investments that meet the definition of loans and receivables.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and then measured at amortized cost using the effective interest method.

Interest on these investments calculated using the effective interest method is recognized in the income statement as part of other income.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no investment held to maturity.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of 31 December 2022 and 2021, loans and receivables include cash and cash equivalents, investment financing receivables, multipurpose financing and other assets in the form of security deposits and deposit interest.

4. Available For Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans and receivables, investments held to maturity, and financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh.

Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Asset and Liabilities - continued

4. Available For Sale Financial Assets - continued

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, the financial assets are measured at fair value, where gains or losses are recognized in other comprehensive income, except for losses due to impairment and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is impaired, the accumulated gain or loss that was previously recognized in equity is recognized in the income statement.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Dividends from available-for-sale equity instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of financial income when the Company's right to receive payments is determined.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no available financial assets for sale.

Financial Liabilities

The company classifies financial liabilities in the following categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities. This classification depends on the purpose at which the financial liability was obtained.

Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are not recognized when the liabilities expire, that is, when the obligations stipulated in the contract are released or canceled or expire.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai. Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Asset and Liabilities - continued

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities obtained for trading purposes. Financial liabilities are classified in this group if held primarily for the purpose of short-term repurchase.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and then measured at fair value, where gains or losses are recognized in the income statement.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Estimated Fair Value

The company uses several valuation techniques that are generally used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. The input used in the valuation technique for the financial instruments above is observable market data.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if there is a legal right to write off each of the recognized amounts and an intention to settle the net, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than financial assets that are measured at fair value through profit or loss, are evaluated against impairment indicators at each statement of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occur after the initial recognition of the financial asset, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably. For available-for-sale equity investments which are listed and not listed on the stock exchange, a significant or long-term decrease in the fair value of the equity investment below its acquisition cost is considered as objective evidence of impairment. Some objective evidence of impairment includes the following :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

e. Impairment of Financial Assets - continued

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower; or
- Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or
- It is possible that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment in the value of the accounts receivable portfolio can include the Company's experience in the collection of receivables in the past, an increase in delays in receiving receivables from the average credit period, and also observations of changes in national or local economic conditions that correlate with defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of an impairment loss is the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the initial effective interest rate of the financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by an impairment loss directly on the financial asset, except for receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account.

If the receivables are not collectible, the receivables are written off through the accounts receivable allowance account. Later recoveries from amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of the allowance account are recognized in profit or loss.

Exceptions from available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of impairment is reduced and the impairment can be objectively related to an event that occurs after the impairment is recognized, an impairment loss that was previously recognized is recovered through profit or loss until the carrying amount of the investment on the recovery date, the impairment loss does not exceed the amortized cost before the recognition of an impairment loss is made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

f. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

g. Akuntansi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

e. Impairment of Financial Assets - continued

In the case of available-for-sale equity instruments, impairment losses previously recognized in profit or loss may not be recovered through profit or loss. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

f. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and after initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method.

Unrecognized consumer financing income is the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount of financing, which is recognized as income over the term of the contract based on the effective interest rate from consumer financing receivables.

g. Accounting for Leases

Determination of whether an agreement is a lease agreement or an agreement containing a lease is based on the substance of the agreement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement gives a right to use the asset.

a lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and benefits related to ownership of the asset.

The Company recognizes assets in the form of finance lease receivables at the same amount as net investment. Receipt of rental receivables is treated as principal payment and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on net investment. Companies as lessors in finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

j. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap", suatu Perusahaan harus memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate
Bangunan	20	5%
Peralatan kantor	8	25%
Perabotan kantor	4	50%
Kendaraan	4	50%

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited by using straight-line method.

j. Fixed Assets and Leases Assets

Based on SFAS No. 16 (Revised 2011) concerning "Fixed Assets", the Company must choose the cost model (cost model) or revaluation model (revaluation model) as an accounting policy for the measurement of fixed assets. The company has chosen to use the cost accounting model for measuring its fixed assets.

All fixed assets are depreciated since the month of use of the asset using the fixed percentage method of book value (declining balance method) based on the estimated useful lives of the assets, except for the building using the straight-line method.

The percentage of depreciation per year is as follows:

Land rights are stated at cost and are not depreciated. In accordance with IFAS No. 25, regarding "Land Rights", special costs related to the first time acquisition of land rights are recognized as part of the acquisition cost of land assets, while the cost of maintaining an extension of land rights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the rights or economic life of the land, which is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Aset Tetap dan Aset Sewaan - lanjutan

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset sewaan dicatat sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) mengenai "Sewa". Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama seperti yang diterapkan untuk aset tetap sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
1 USD	15.731

m. Pajak Penghasilan

Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability method). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

j. Fixed Assets and Leases Assets - continued

Other costs incurred subsequently incurred in adding, replacing or repairing fixed assets are recorded as acquisition costs if and only if it is probable that future economic benefits relating to the assets will flow to the Company and the cost of the assets can be measured reliably.

Fixed assets, including rental assets, which are no longer used or sold, are excluded from the group of assets and the accumulated depreciation. Gains or losses arising are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Leased assets are recorded in accordance with SFAS No. 30 (Revised 2011) concerning "Leases". Depreciation is calculated based on the estimated useful life of the same as applied to similar fixed assets obtained through direct ownership.

At the end of each reporting period, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

k. Recognition of Operating Revenues and Expenses

Income from investment financing activities, multipurpose financing and operating leases is recognized as described in Notes 2f and 2g. Expenses are recognized in accordance with their benefits in the year concerned (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the prevailing rates when transactions are made. At the balance sheet date, the balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into middle rate prevailing at the date. As of December 31, 2021 and 2020, the foreign exchange rate used is as follows:

	2022	2021	
1 USD	15.731	14.269	USD 1

m. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

m. Pajak Penghasilan - lanjutan

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

m. Income Tax - continued

Deferred tax assets related to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will available against which the unused tax losses may be utilized.

Amendments to tax obligations are recognized when a tax assessment result is received or, if it appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year determined in accordance with current tax regulations.

n. Employee Benefits

The Company recorded allowance for postemployment benefits in the defined benefit program for employees in accordance with Labor Law No.13/2003, 25 March 2003 and SFAS No. 24 (2013 Revision) concerning "Employee Benefits".

The company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when the employee has provided services to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligations that arise from the Company's habitual practices. In calculating liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately through other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

p. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang mungkin akan mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok perusahaan.

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap Perusahaan meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan Perusahaan dimasa depan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

o. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosures of the contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from the estimates.

p. Uncertainty in Economic Conditions

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) has declared the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") a global pandemic. The Covid-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which may affect the Company's operations as well as its customers and suppliers.

Although this disruption is estimated to be only temporary, there is considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Company's operations and financial performance.

The extent of this impact depends on certain unpredictable future developments at this time, including the duration of the outbreak, economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19, and the impact of these factors on employees, customers and company suppliers.

Management believes that the current Covid-19 pandemic has an immaterial impact on the Company, although there is significant uncertainty regarding the impact of these conditions on the Company's future activities.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the total income and expenses reported during the reporting period.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. Allowance for Impairment of Investment Financing and Multipurpose Financing Receivables

The company evaluates certain accounts if there is information that the customer concerned cannot fulfill his financial obligations.

In that case, the Company considers, based on available facts and situations, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of customers and known market factors, to record specific provisions on the amount of investment financing receivables to reduce the amount of receivables investment financing at the amount expected to be received. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

b. Fixed Assets and Leases Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on the estimated useful lives of the assets.

Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment at 5%, 25% and 50%. The useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The cost of leased assets is depreciated using the fixed percentage method of book value based on estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of the leased assets at a rate of 50%. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

c. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except for items that are recognized directly in other equity components, where the tax expense related to the item is recognized in other comprehensive income.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

c. Pajak Penghasilan - lanjutan

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

c. Income Taxes - continued

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and / or appeal is made, when the result of the objection and / or appeal has been decided.

Current Tax

Current tax expense is tax debt determined based on taxable income for the year concerned which is calculated based on the applicable tax rate or which has been substantially in force at the reporting date.

Deferred Tax

The company applies the asset and liability method in calculating its tax burden. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date at the temporary differences in assets and liabilities for accounting and tax purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as fiscal loss compensation, if the probability of realization of such benefits in the future is quite large (probable). Applicable tax rates or substantially applicable are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized when there is a high probability that future taxable income will be available against which the temporary differences will be created.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced if fiscal income may not be sufficient to compensate some or all of the deferred tax assets.

d. Employee Benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on a number of factors determined using actuarial assumptions. Assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on plan assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying value of employee benefits liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan

d. Imbalan kerja - lanjutan

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

3. USE OF CONSIDERATION, ESTIMATION, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS - continued

d. Employee Benefits - continued

Assumptions for expected returns on plan assets are uniformly determined, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long term return on investment.

Other important assumptions for employee benefits obligations are based in part on current market conditions. Actual results may differ from those estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021	
Kas	22.553.819	21.526.100	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Bank - Third parties
PT Bank Artha Graha International, Tbk	9.345.808.130	302.226.396	PT Bank Artha Graha International, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.129.976.877	2.431.335.231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.051.614	228.622.923	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International, Tbk	113.298.664	203.281.983	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.830.635	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.622.021	98.999.689	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia, Tbk	12.382.102	12.622.102	PT Bank Raya Indonesia, Tbk
PT Bank IBK Indonesia, Tbk	5.292.189	5.458.273	PT Bank IBK Indonesia, Tbk
Subjumlah Bank	13.936.262.232	3.282.546.597	Subtotal Bank
Deposito - Pihak ketiga			Time deposits - Third Party
PT Bank Victoria International, Tbk	42.500.000.000	124.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	56.458.816.051	127.304.072.697	Total Cash and Cash Equivalents

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan investasi	273.581.705.562	207.993.787.325	Investment financing receivables
Nilai residu yang dijamin	84.513.066.624	56.387.036.044	Residual value guaranteed
Jaminan	(84.513.066.624)	(56.387.036.044)	Guarantee
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(21.212.516.405)	(15.069.137.348)	Unrecognized investment financing income
Subjumlah	252.369.189.157	192.924.649.977	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.410.790.874)	(12.410.790.874)	Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	239.958.398.283	180.513.859.103	Nett Total

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - lanjutan

5. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES - continued

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installments of investment financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam:			<i>Investment financing receivables due in:</i>
Satu tahun	202.531.844.870	166.220.374.375	<i>One year</i>
Dua tahun	55.372.029.341	33.479.604.584	<i>Two years</i>
Tiga tahun	15.677.831.351	8.293.808.366	<i>Three years</i>
Jumlah	273.581.705.562	207.993.787.325	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The grouping of investment financing receivables based on the number of days in arrears is as follows:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	266.237.433.930	195.520.155.932	<i>There are no arrears</i>
1 - 30 hari	1.863.183.851	3.283.938.632	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	796.382.101	2.408.987.888	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	622.173.452	1.914.810.138	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	339.426.328	876.667.715	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	3.723.105.900	3.989.227.020	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	273.581.705.562	207.993.787.325	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	12.410.790.874	12.410.790.874	<i>Balance beginning year</i>
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Additional (disposal) allowance for impairment losses</i>
Jumlah	12.410.790.874	12.410.790.874	Total

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 15% - 22% pada tahun 2022 dan 2021.

Based on investment financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for investment financing ranges from 15% - 22% in 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp452.544.223 dan Rp598.215.243.

As of 31 December 2022 and 2021, investment financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp452,544,223 and Rp598,215,243.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on investment financing receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible investment financing receivables.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan multiguna-bruto	75.284.348.807	40.271.887.417	Multipurpose financing receivables - Gross
Pendapatan piutang pembiayaan yang belum diakui	(4.235.015.997)	(4.778.653.815)	Unrecognized financing receivables income
Sub jumlah	71.049.332.810	35.493.233.602	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.531.938.892)	(5.531.938.892)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	65.517.393.918	29.961.294.710	Nett total

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

This account represents receivables from multipurpose financing transaction receivables from third party consumers as follows:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam:			Multipurpose financing receivables due in:
Satu tahun	72.913.359.716	35.385.703.064	One year
Dua tahun	2.324.239.091	4.740.373.647	Two years
Tiga tahun	33.000.000	145.810.706	Three years
Empat tahun	13.750.000	-	Four years
Jumlah	75.284.348.807	40.271.887.417	Total

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Installments of multipurpose financing receivables to be received from consumers in accordance with the maturity date are as follows:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	75.007.435.353	39.988.876.417	There are no arrears
1 - 30 hari	189.233.818	108.087.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	45.483.818	80.587.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	36.608.818	94.337.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5.587.000	-	More than 120 days
Jumlah	75.284.348.807	40.271.887.417	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

The movement in the allowance for impairment losses:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	5.531.938.892	5.531.938.892	Balance beginning year
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Additional (disposal) allowance for impairment losses
Jumlah	5.531.938.892	5.531.938.892	Total

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 15% - 18% pada tahun 2022 dan 2021.

Based on multipurpose financing contracts, consumers do monthly financing in a fixed amount. The average interest rate for multipurpose financing ranges from 15% - 18% in 2022 and 2021.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp1.604.980 dan Rp3.923.264.

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp399.973.364 dan Rp414.834.697 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. ASET SEWAAN

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan	1.347.650.000	1.085.300.000	-	2.432.950.000
Akumulasi penyusutan	1.248.485.939	233.944.531	-	1.482.430.470
Nilai Buku	99.164.061	851.355.469	-	950.519.530
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan	1.347.650.000	-	-	1.347.650.000
Akumulasi penyusutan	1.149.321.875	99.164.064	-	1.248.485.939
Nilai Buku	198.328.125	99.164.064	-	99.164.061

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp233.944.531 dan Rp99.164.064.

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp217.560.000 dan Rp213.900.000 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (all-risk) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.711.600.000 dan Rp9.676.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES - continued

As of 31 December 2022 and 2021, multipurpose financing receivables have been deducted with deferred income which is compensation for transaction costs amounting to Rp1,604,980 and Rp3,923,264.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on multipurpose financing receivables from third parties.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from possible future uncollectible multipurpose financing receivables.

7. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid rental fees of Rp399,973,364 and Rp414,834,697 as of 31 December 2022 and 2021

8. LEASED ASSETS

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan	1.347.650.000	1.085.300.000	-	2.432.950.000
Akumulasi penyusutan	1.248.485.939	233.944.531	-	1.482.430.470
Nilai Buku	99.164.061	851.355.469	-	950.519.530
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Penghapusan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan	1.347.650.000	-	-	1.347.650.000
Akumulasi penyusutan	1.149.321.875	99.164.064	-	1.248.485.939
Nilai Buku	198.328.125	99.164.064	-	99.164.061

In 2022 and 2021, the amount of depreciation of leased assets which were charged to general and administration expenses was Rp233,944,531 and Rp99,164,064.

The security deposit received by the Company for the leased assets amounting to Rp217,560,000 and Rp213,900,000 in 2022 and 2021 are presented as a "Leased Asset Guarantee" account in the statement of financial position.

Leased assets and fixed assets have been jointly insured against fire, theft, flood and other risks (allrisk) with coverage for 2022 and 2021 amounting to Rp10,711,600,000 and Rp9,676,000,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

8. ASET SEWAAN - lanjutan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. LEASED ASSETS - continued

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2022 and 2021.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388	Land
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021	Building
Peralatan kantor	2.101.422.578	22.806.200	-	2.124.228.778	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	7.848.287.666	308.600.000	-	8.156.887.666	Vehicles
Jumlah	18.227.671.898	331.406.200	-	18.559.078.098	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.857.227.301	208.971.204	-	2.066.198.505	Building
Peralatan kantor	1.911.633.280	51.496.447	-	1.963.129.727	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	5.223.177.453	1.426.822.295	-	6.649.999.748	Vehicles
Jumlah	9.457.379.279	1.687.289.946	-	11.144.669.225	Total
Nilai Buku	8.770.292.619			7.414.408.873	Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penghapusan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388	Land
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021	Building
Peralatan kantor	2.048.102.278	53.320.300	-	2.101.422.578	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	7.535.654.333	2.086.300.000	1.773.666.667	7.848.287.666	Vehicles
Jumlah	17.861.718.265	2.139.620.300	1.773.666.667	18.227.671.898	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.648.256.097	208.971.204	-	1.857.227.301	Building
Peralatan kantor	1.854.647.760	56.985.520	-	1.911.633.280	Office equipment
Perabotan kantor	465.341.245	-	-	465.341.245	Office furniture
Kendaraan	5.280.824.527	1.679.700.843	1.737.347.917	5.223.177.453	Vehicles
Jumlah	9.249.069.629	1.945.657.567	1.737.347.917	9.457.379.279	Total
Nilai Buku	8.612.648.636			8.770.292.619	Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp1.687.289.946 dan Rp1.945.657.567.

In 2022 and 2021, the amount of depreciation of fixed assets which were charged to administrative and general expenses was Rp1,687,289,946 and Rp1,945,657,567.

Penjualan atas aset tetap sebagai berikut:

The sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Harga jual	-	900.000.000	Selling price
Nilai buku	-	(36.318.750)	Book value
Laba penjualan aset tetap	-	863.681.250	Profit from sale of fixed assets

9. ASET TETAP - lanjutan

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (all-risk) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.711.600.000 dan Rp9.676.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. FIXED ASSETS - continued

Leased assets and fixed assets have been jointly insured against fire, theft, flood and other risks (allrisk) with coverage for 2022 and 2021 amounting to Rp10,711,600,000 and Rp9,676,000,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of the Company's leased assets for the years ended 31 December 2022 and 2021.

10. ASET LAIN-LAIN

	2022	2021	
Uang jaminan	403.382.785	403.382.785	Security deposit
Lain-lain	14.000.000	20.000.000	Others
Jumlah	417.382.785	423.382.785	Total

10. OTHER ASSETS

11. UTANG BANK

	2022	2021	
PT Bank Victoria International, Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	2.039.203.867	2.950.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	7.039.203.867	7.950.000.000	Total

11. BANK LOANS

a. PT Bank Victoria International, Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2022, PT Bank Victoria International, Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penggantian jaminan fasilitas kredit, dari semula jangka waktu berakhir Perjanjian Kredit pada tanggal 30 April 2022 menjadi 30 April 2023 serta jaminan fasilitas kredit semula berupa bilyet deposito sebesar Rp5.000.000.000 diganti dengan blokir rekening tabungan No.048-10-7209-3 atas nama Suparman Sulina, dengan nominal Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

b. PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

a. PT Bank Victoria International, Tbk

On May 25, 2022, PT Bank Victoria International, Tbk agreed to extend the term and replace the credit facility collateral, from the original Credit Agreement with ended period on April 30, 2022 to April 30, 2023 and the original credit facility guarantee by deposit of Rp5,000,000,000 replaced with a blocked savings account No.048-10-7209-3 of Suparman Sulina, with amounted of Rp5,000,000,000 (five billion rupiah)

On April 29, 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

b. PT Bank Central Asia, Tbk

Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

11. UTANG BANK - lanjutan

b. PT Bank Central Asia, Tbk - lanjutan

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikut bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 5 tahun dengan tingkat suku

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No.3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.

Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2021.

11. BANK LOANS - continued

b. PT Bank Central Asia, Tbk - continued

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

Based on Credit Agreement No.1368/PK/SLK/2017 dated 12 December 2017, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp6,100,000,000. The term of the loan facility is 5 years with an interest rate of 9.25% per annum.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land in SHGB No. 210 / Sei Sikambing D covering 94 m2 located in Medan, North Sumatra and (b) a plot of land in SHGB No.3736/Gunung Bahagia covering an area of 75 m2 located in Balikpapan, East Kalimantan and (c) a plot of land in SHGB No.192/Tegalsari covering an area of 60 m2 located in Surabaya, East Java.

The loan and was fully paid on August 5, 2021.

12. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT BCA Finance
Dikurangi:
Bagian jangka pendek
Bagian jangka panjang

2022	2021
58.414.912	394.515.895
58.414.912	336.100.983
-	58.414.912

PT BCA Finance
Less:
Current portion
Non-Current portion

12. FINANCE LEASE PAYABLE

13. ANGSURAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima dimuka oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.855.750.526 dan Rp2.472.372.193.

13. INSTALLMENTS RECEIVED IN ADVANCE

This account represents total installments of investment and multipurpose financing from customers received in advance by the Company as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp3,855,750,526 and Rp2,472,372,193.

14. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban akrual merupakan beban atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp110.000.000 dan Rp80.000.000.

14. ACCRUED EXPENSES

As of 31 December 2022 and 2021, accrued expenses is represents expenses for professional fee amounting to Rp110,000,000 and Rp80,000,000.

15. UTANG LAIN-LAIN

Uang titipan pelanggan
Asuransi
Jumlah

2022	2021
2.203.288.038	3.311.786.804
723.521.888	999.376.581
2.926.809.926	4.311.163.385

Advance from customer
Insurance
Total

15. OTHER PAYABLES

15. UTANG LAIN-LAIN - lanjutan

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

15. OTHER PAYABLES - continued

Advance from customer is the first receipt of administration and insurance installments that are not yet known contracts and other deposits.

Insurance payable is the amount of insurance premium payment by consumers to the Company but has not been paid to the insurance company.

16. PERPAJAKAN

a. Pada tahun 2022 dan 2021, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp35.593.796 dan Rp31.615.619.

b. Utang Pajak

16. TAXATION

a. In 2022 and 2021, prepaid taxes represent of Value Added Tax with amounted to Rp35,593,796 and Rp31,615,619, respectively.

b. Tax Payables

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income tax:
PPH Pasal 21	72.898.671	100.645.815	Article 21
PPH Pasal 23	39.713.945	40.277.989	Article 23
PPH Pasal 25	604.400.608	422.452.252	Article 25
PPH Pasal 29	1.843.751.163	1.546.413.594	Article 29
Jumlah	2.560.764.387	2.109.789.650	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before estimated tax income (expense) according to the income statement and other commercial comprehensive income and fiscal profit and loss calculated by the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	29.453.436.418	29.657.180.410	Profit before estimated income (expense) tax
<u>Beda waktu</u>			<u>Time difference</u>
Beban imbalan kerja	696.219.234	(326.647.662)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan	321.656.024	377.089.607	Depreciation expenses
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(147.989.304)	260.285.092	Deferred income recognition
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank	-	11.891.050	Transaction costs are directly related to the acquisition of
Laba penjualan aset tetap dan sewaan	-	(439.622.765)	Profit on sale of fixed assets and leased assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference</u>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(2.940.424.371)	(2.221.768.144)	Interest from current account and deposit interest
Beban penyusutan	211.729.639	173.972.852	Depreciation expenses
Taksiran laba tahun berjalan	27.594.627.640	27.492.380.440	Estimated earnings for the year
Taksiran laba tahun berjalan dibulatkan	27.594.627.000	27.492.380.000	Estimated earnings for the year rounded

16. PERPAJAKAN - lanjutan

b. Utang Pajak - lanjutan

Perhitungan Tarif Pajak

Tahun 2021

(11% x 2.942.745.628)

(22% x 24.549.634.372)

Tahun 2022

(11% x 2.894.273.649)

(22% x 24.700.353.351)

Taksiran beban pajak

penghasilan tahun berjalan

Kredit pajak :

Pasal 23

Pasal 25

Utang pajak penghasilan badan

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia.

Tarif Pajak

Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.525.031.497 dan Rp3.422.904.559.

16. TAXATION - continued

b. Tax Payables - continued

Tax Rate Calculation

Year 2021

(11% x 2.942.745.628)

(22% x 24.549.634.372)

Year 2022

(11% x 2.894.273.649)

(22% x 24.700.353.351)

Estimated current year

tax expenses

Tax credit :

Article 23

Article 25

Corporate income tax payables

The taxable income resulting from the reconciliation above will be the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT) for the year ended 31 December 2022 and 2021.

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability.

Tax Rate

One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020. The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

c. Deferred tax assets

The deferred tax assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp3,525,031,497 and Rp3,422,904,559.

16. PERPAJAKAN - lanjutan

d. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

16. TAXATION - continued

d. Administration

Company reports / deposits taxes based on a selfassessment system. Fiscus can set or change these taxes within a certain period in accordance with applicable regulations.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of shareholders and their percentage of ownership as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Share</i>	Prosentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00%	12.000.000.000	<i>PT Majujaya Terus Sejahtera</i>
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97%	11.188.000.000	<i>PT Artha Capital Indonesia</i>
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35%	3.738.000.000	<i>PT Artha Perdana Investama</i>
Hendry Hartato	56.190.000	7,02%	2.809.500.000	<i>Hendry Hartato</i>
Renee Tang	39.505.000	4,94%	1.975.250.000	<i>Renee Tang</i>
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72%	8.289.250.000	<i>Others (each with ownership less than 5%)</i>
Jumlah	800.000.000	100,00%	40.000.000.000	

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000. Mutasi agio saham adalah sebagai berikut :

18. SHARE AGIO

This account represents the difference between the nominal value of the Company's initial shares and the market price of shares on the sale of initial shares to the public, after deducting the issuance cost of new shares of Rp571,000,000. Agio share movements are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.509.000.000	6.509.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambah (pengurang)	-	-	<i>Addition (disposal)</i>
Jumlah	6.509.000.000	6.509.000.000	Total

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-184/PP/WPJ/07/2016 tanggal 21 September 2016. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The addition of Rp80,000,000 in the share of Agio came from the tax amnesty program in accordance with the Tax Amnesty Certificate Number: KET-184/PP/WPJ/07/2016 dated 21 September 2016. Agio balance of shares amounting to Rp6,509,000,000 as at 31 December 2022 and 2021.

**19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai "Perseroan Terbatas", perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

In accordance with article 70 of Law No. 40 of 2007, regarding "Limited Liability Companies", the Company is required to set aside a certain amount of net income for general reserve funds according to the law, until the reserve funds reach at least 20% of the issued capital. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 12 June 2008, which was notarized by the deed of Robert Purba, S.H., No. 40, dated 12 June 2008, Notary in Jakarta, the Company agreed to establish a general reserve according to the Law derived from a retained earnings of Rp8,000,000,000.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI

	2022	2021	
Pendapatan bunga	36.360.784.260	37.509.049.149	Interest income
Pendapatan denda	1.910.309.964	1.437.577.797	Penalty income
Jumlah	38.271.094.224	38.946.626.946	Total

20. INVESTMENT FINANCING INCOME

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA

	2022	2021	
Pendapatan bunga	6.995.825.468	5.226.583.175	Interest income
Pendapatan denda	84.114.431	207.445.926	Penalty income
Jumlah	7.079.939.899	5.434.029.101	Total

21. MULTIPURPOSE FINANCING INCOME

22. PENDAPATAN SEWA OPERASI

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp413.197.478 dan Rp462.983.424, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

22. OPERATING LEASES INCOME

In 2022 and 2021, operating lease income amounting to Rp413,197,478 and Rp462,983,424, respectively, were operating leases based on contracts with third parties.

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	13.034.403.964	12.215.651.453	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap	1.687.289.946	1.945.657.567	Depreciation of fixed assets
Sewa kantor	1.671.555.360	1.609.056.125	Office rental
Imbalan kerja	717.168.835	799.452.712	Employee benefits
Jasa profesional	669.530.085	590.177.170	Professional Fees
Transportasi dan perjalanan dinas	554.229.146	641.993.901	Transport and business travel
Pelatihan dan pengembangan karyawan	254.710.725	61.170.545	Employee training and development
Penyusutan aset sewaan	233.944.531	99.164.064	Depreciation of leased assets
Telekomunikasi	136.583.373	154.906.484	Telecommunication
Keperluan kantor	128.814.935	152.935.245	Office supplies
Perijinan	107.137.221	112.096.582	Licensing
Jamuan dan representasi	84.591.485	35.322.100	Meals and representations
Perbaikan dan pemeliharaan	81.884.242	85.716.825	Repair and maintenance
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	338.651.858	328.411.856	Others (below Rp100 million)
Jumlah	19.700.495.706	18.831.712.629	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

24. BEBAN BUNGA PINJAMAN

Pada tahun 2022 dan 2021, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp486.994.493 dan Rp566.296.200.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporan No.048/KKA-N/R-I/II/2023 dan No.015/KKA-N/R-I/II/2022, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 6 Februari 2023 dan 24 Februari 2022.

a. Beban imbalan kerja dan pendapatan komprehensif lain

	2022	2021
<u>Beban imbalan kerja:</u>		
Biaya jasa kini	290.344.799	342.739.955
Biaya bunga	426.824.036	456.712.757
Jumlah	717.168.835	799.452.712
<u>Pendapatan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	405.672.598	164.951.898
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	-	-
Jumlah	405.672.598	164.951.898

b. Liabilitas imbalan kerja:

Nilai kini liabilitas	6.556.436.810	7.048.036.370
Beban tahun berjalan	717.168.835	799.452.712
Pendapatan komprehensif lain	(405.672.598)	(164.951.898)
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(1.126.100.374)
Dampak IFRIC	(20.949.601)	-
Jumlah	6.846.983.446	6.556.436.810

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	6,88%	6,51%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Usai pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

24. LOAN INTEREST EXPENSES

In 2022 and 2021, this account represents loan interest expense including amortization of transaction costs directly related to the acquisition of bank loans, amounting to Rp486,994,493 and Rp566,296,200.

25. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The company determines benefits for employees who reach retirement age 55 years based on Labor Law No. 13/2003, 25 March 2003. These benefits were not funded.

The following details describe the components of net employee benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021, which are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the value recognized in the statement of financial position for employee benefits liabilities calculated by independent actuary KKA Nurichwan in report No.048/KKA-N/R-I/II/2023 and No.015/KKA-N/R-I/II/2022, using the Projected Unit Credit method based on the report, 6 February 2023 and 24 February 2022.

a. Employee benefits expense and other comprehensive income

<u>Employee benefits expense:</u>	
Current service cost	
Interest cost	
Total	
<u>Other comprehensive income</u>	
Actuarial gains on liabilities	
Actuarial gains from payment of benefits	
Total	

b. Employee benefits liabilities:

Present value liability	
Current year expenses	
Other comprehensive income	
Decrease liabilities due to plans changes	
Impact to IFRIC	
Total	

Employee benefits liabilities are calculated using the following assumptions:

	2022	2021
Discount rate	6,88%	6,51%
Salary increment rate	8%	8%
Rate of mortality	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Normal retirement age	55 Tahun	55 Tahun

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA - lanjutan

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp3.998.446.763 dan Rp3.773.848.155.

Perusahaan tidak memiliki transaksi berelasi selain dari yang disebutkan diatas.

27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Tercatat / Carrying Value	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	56.458.816.051	127.304.072.697	56.458.816.051	127.304.072.697
Piutang pembiayaan investasi	239.958.398.283	180.513.859.103	239.958.398.283	180.513.859.103
Piutang pembiayaan multiguna	65.517.393.918	29.961.294.710	65.517.393.918	29.961.294.710
Aset lain-lain	417.382.785	423.382.785	417.382.785	423.382.785
Jumlah Aset Keuangan	362.351.991.037	338.202.609.295	362.351.991.037	338.202.609.295
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	7.039.203.867	7.950.000.000	7.039.203.867	7.950.000.000
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	394.515.895	58.414.912	394.515.895
Beban akrual	110.000.000	80.000.000	110.000.000	80.000.000
Utang lain-lain	2.926.809.926	4.311.163.385	2.926.809.926	4.311.163.385
Jaminan aset sewaan	217.560.000	213.900.000	217.560.000	213.900.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.351.988.705	12.949.579.280	10.351.988.705	12.949.579.280

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

25. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES - continued

The Company's management believes that the allowance as of 31 December 2022 and 2021 is sufficient to meet the provisions in Law No. 13/2003 and SFAS No. 24 (2013 revision).

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2022 and 2021, the Company paid salaries and other benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp3,998,446,763 and Rp3,773,848,155.

The company has no related transactions other than those mentioned above.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and desire to conduct a fair transaction, and are not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities recorded on the statement of financial position:

	Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Tercatat / Carrying Value	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	56.458.816.051	127.304.072.697	56.458.816.051	127.304.072.697
Investment financing receivables	239.958.398.283	180.513.859.103	239.958.398.283	180.513.859.103
Multipurpose financing receivables	65.517.393.918	29.961.294.710	65.517.393.918	29.961.294.710
Other Assets	417.382.785	423.382.785	417.382.785	423.382.785
Total Financial Assets	362.351.991.037	338.202.609.295	362.351.991.037	338.202.609.295
Financial Liabilities				
Bank loans	7.039.203.867	7.950.000.000	7.039.203.867	7.950.000.000
Finance lease payable	58.414.912	394.515.895	58.414.912	394.515.895
Accrual expenses	110.000.000	80.000.000	110.000.000	80.000.000
Other payables	2.926.809.926	4.311.163.385	2.926.809.926	4.311.163.385
Leased assets guarantee	217.560.000	213.900.000	217.560.000	213.900.000
Total Financial Liabilities	10.351.988.705	12.949.579.280	10.351.988.705	12.949.579.280

The estimated fair value of the group of financial instruments in the above table is determined using the following methods and assumptions:

- Financial assets and liabilities such as cash and banks, other assets, accrued expenses, other debts, collateral for financial assets, carrying values of financial assets and financial liabilities are estimates that have approached their fair values because they will mature in less than one year.

27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN - lanjutan

- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar atas suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar atas suku bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	2022	2021
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>		
Aset keuangan	305.475.792.201	210.475.153.813
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	394.515.895
Jumlah	305.417.377.289	210.080.637.918
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>		
Aset keuangan	56.436.262.232	127.282.546.597
Liabilitas keuangan	7.039.203.867	7.950.000.000
Jumlah	49.397.058.365	119.332.546.597

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - continued

- ii. The fair value of investment financing receivables, multipurpose financing receivables and bank loans are determined using discounted cash flows based on market interest rates.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal corporate transactions, financial risks are generally exposed as follows:

- Market risk on interest rates
- Credit risk
- Liquidity risk

This note explains the Company's exposure to each of the above risks and discloses quantitatively including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage risks arising, including those related to capital management.

The Company's Directors are responsible for implementing the Company's financial risk management policies and overall the Company's financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that have an impact on the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

- Market risk on interest rates

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates

At the statement of financial position date, the profile of the Company's financial instruments affected by interest is:

Fixed interest instruments
Financial assets
Finance lease payable

Total

Floating interest instruments
Financial assets
Financial liabilities

Total

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

a. Risiko pasar atas suku bunga - lanjutan

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	2022	2021
Tingkat suku bunga bank Indonesia		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	200	(25)
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	(531.911.942)	226.297.500

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/31 December 2022					
	Piutang pembiayaan investasi/	Piutang pembiayaan multiguna/	Aset lain-lain/	Jumlah/Total	
Setara kas/	Investment	Multipurpose	Other assets		
Cash equivalent	financing receivables	financing receivables	financing receivables		
Jatuh tempo piutang/ <i>Due receivables</i>					
<1 tahun/<1 year	56.436.262.232	191.572.759.596	69.223.557.210	14.000.000	317.246.579.038
1-2 tahun/1-2 year	-	47.745.566.818	1.789.179.788	-	49.534.746.606
2-3 tahun/2-3 year	-	13.050.862.743	25.832.338	-	13.076.695.081
>3 tahun/>3 year	-	-	10.763.474	403.382.785	414.146.259
Penurunan/impairment	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	56.436.262.232	239.958.398.283	65.517.393.918	417.382.785	362.329.437.218

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

a. Market risk on interest rates - continued

Sensitivity analysis

The following table presents the sensitivity of changes in interest rates that might occur, with other variables remaining constant, to the Company's net profit during the year:

	2022	2021
Indonesian bank interest rates		
Increase (decrease) in interest rates on a basis point	200	(25)
The effect on loss (profit) for the current year	(531.911.942)	226.297.500

An increase in the interest rate at the end of the year will have the same effect with the same value as an increase in the interest rate, on the basis that other variables remain constant. Calculations of increases and decreases in interest rates on a basis basis are based on increases and decreases in Bank Indonesia interest rates for the year.

Credit risk is the risk of Company financial loss if a customer or other party of a financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. This risk arises from banks, investment financing receivables, multipurpose financing receivables and other assets. The company manages and controls credit risk from investment financing receivables and multipurpose financing receivables by monitoring the period of arrears in arrears on each customer.

b. Credit Risk

Exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets reflects the value of maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the statement of financial position date is as follows:

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

a. Risiko kredit - lanjutan

a. Credit risk - continued

31 Desember 2021/31 December 2021					
Jatuh tempo piutang/ Due receivables	Piutang pembiayaan investasi/ Investment financing receivables		Piutang pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing receivables		Jumlah/Total
	Setara kas/ Cash equivalent	Investment financing receivables	Other assets	Aset lain-lain/ Other assets	
<1 tahun/<1 year	127.282.546.597	157.136.920.482	31.848.346.881	20.000.000	316.287.813.960
1-2 tahun/1-2 year	-	28.863.015.213	3.521.436.249	-	32.384.451.462
2-3 tahun/2-3 year	-	6.924.714.282	123.450.472	-	7.048.164.754
>3 tahun/>3 year	-	-	-	403.382.785	403.382.785
Penurunan/impairment	-	(12.410.790.874)	(5.531.938.892)	-	(17.942.729.766)
Jumlah/Total	127.282.546.597	180.513.859.103	29.961.294.710	423.382.785	338.181.083.195

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in fulfilling financial liabilities in accordance with the predetermined time and amount. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents in an effort to fulfill the Company's financial liabilities. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial liabilities.

31 Desember 2022/31 December 2022				
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total
Utang bank	5.981.503.604	1.057.700.263	-	7.039.203.867
Utang sewa pembiayaan	58.414.912	-	-	58.414.912
Beban akrual	110.000.000	-	-	110.000.000
Utang lain-lain	2.926.809.926	-	-	2.926.809.926
Jaminan aset sewaan	-	-	217.560.000	217.560.000
Jumlah	9.076.728.442	1.057.700.263	217.560.000	10.351.988.705
31 Desember 2021/31 December 2021				
	< 1 tahun/ < 1 year	< 1-2 tahun/ < 1-2 year	> 2 tahun/ > 2 year	Jumlah/Total
Utang bank	5.910.796.133	981.503.604	1.057.700.263	7.950.000.000
Utang sewa pembiayaan	336.100.985	58.414.910	-	394.515.895
Beban akrual	80.000.000	-	-	80.000.000
Utang lain-lain	4.311.163.385	-	-	4.311.163.385
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
Jumlah	10.638.060.503	1.039.918.514	1.271.600.263	12.949.579.280

Dampak pandemik COVID-19

Effects of the COVID-19 pandemi

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - lanjutan

c. Risiko Likuiditas - lanjutan

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

29. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Liabilitas	23.615.487.064
Ekuitas	351.062.031.033
Jumlah	374.677.518.097

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - continued

c. Liquidity Risk - continued

There was regulation issued by the Financial Service Authority (OJK) POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especially for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's capital structure is as follows:

	2021	
Liabilities	24.088.177.933	Liabilities
Equities	326.853.242.917	Equities
Total	350.941.420.850	Total

The purpose of the Company's capital management is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to its credit rating and is equal to its competitors. In managing capital, the Company conducts periodic analysis of the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018 concerning Financing Companies which among others regulates the following provisions:

29. PENGELOLAAN MODAL - lanjutan

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
- Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2022	2021
Financing to asset ratio	82%	60%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	4,304%	2,522%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	78%	84%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	0%	0%
Rasio permodalan	94%	93%
Gearing ratio	0,02x	0,03x
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	878%	817%

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio) maksimum 10 kali (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

30. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

29. CAPITAL MANAGEMENT - continued

- a. Companies must have equity of at least Rp100,000,000,000 with the following stages:
- At least Rp40,000,000,000 no later than 31 December 2016; and
 - At least Rp100,000,000,000 no later than 31 December 2019
- b. The number of loans owned by the Company compared to equity, minus a maximum of 10 times, both for foreign and domestic loans.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

Financing to asset ratio
Net financing receivables to funding ratio
Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivable ratio
Non-performing financing (NPF) ratio - netto
Capital ratio
Gearing ratio
Equity to paid up capital ratio

In accordance with the requirements of the bank that the Company must maintain a maximum 10 times debt to equity ratio (gearing ratio) (Note 11). As of 31 December 2022 and 2021, the Company is able to fulfill these requirements

30. CONTINGENCY

On 1 July 2003, Goal Trading Asset Ltd., an entity domiciled in British Virgin Island, through its legal counsel Lontoh & Kailimang Law Office with letter No. 101/LK-SU/VII/03, stated that his client Goal Trading Asset Ltd., was the winner of the tender for the assets of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in the form of a Company loan to IBRA amounting to Rp14,416,333,333.

30. KONTINJENSI - lanjutan

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

30. CONTINGENCY - continued

Based on the results of a joint discussion conducted by the Company's independent legal advisor with the Lontoh & Kailimang Law Office regarding the above, no authentic and strong evidence was found to support the validity of the loan, so there is no valid legal basis for determining payment liabilities by The company for the loan.

Whereas with the agreement No. 19 prepared before Notary Sinta Susikto, SH, on 7 June 2000, Eddie Wibowo and Jaegopal Hutapea, both of the Company's former shareholders, jointly stated their willingness to take full responsibility for liabilities arising from the Company resulting from transactions prior to the transfer stock.

As of the date of this report, there has not been a legal settlement of the problem.

31. SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan Pada tahun 2022 dan 2021 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

a. Segmen Geografis

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENT

The main activities of the Company in 2022 and 2021 are grouped based on segment information as follows:

a. Geographical Segment

Segment based net result information is as follows:

	31 Desember 2022/31 December 2022				
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	29.816.199.691	11.948.774.502	3.999.257.408	45.764.231.601	Operating income
Pendapatan lain-lain	2.512.816.148	1.020.393.294	343.485.574	3.876.695.016	Other income
Jumlah	32.329.015.839	12.969.167.796	4.342.742.982	49.640.926.617	Total
Beban administrasi dan umum	12.744.173.517	5.241.604.165	1.714.718.024	19.700.495.706	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	314.493.725	130.556.282	41.944.486	486.994.493	Loan interest expenses
Jumlah	13.058.667.242	5.372.160.447	1.756.662.510	20.187.490.199	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	19.270.348.599	7.597.007.348	2.586.080.471	29.453.436.418	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				(5.561.072.928)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>23.892.363.490</u>	Income for current year
Aset	257.765.831.732	80.438.461.835	36.473.224.530	374.677.518.097	Assets
Liabilitas	16.246.679.796	5.069.942.455	2.298.864.813	23.615.487.064	Liabilities

31. SEGMENT OPERASI - lanjutan

31. OPERATING SEGMENT - continued

a. Segmen Geografis - lanjutan

a. Geographical Segment - continued

	31 Desember 2021/31 December 2021				
	Jakarta	Sumatera	Jawa Timur	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	37.664.516.221	6.147.719.542	1.031.403.708	44.843.639.471	Operating income
Pendapatan lain-lain	3.537.312.904	577.371.219	96.865.645	4.211.549.768	Other income
Jumlah	41.201.829.125	6.725.090.761	1.128.269.353	49.055.189.239	Total
Beban administrasi dan umum	15.816.899.657	2.581.683.582	433.129.390	18.831.712.629	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	475.636.515	77.634.872	13.024.813	566.296.200	Loan interest expenses
Jumlah	16.292.536.172	2.659.318.454	446.154.203	19.398.008.829	Total
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan	24.909.292.953	4.065.772.307	682.115.150	29.657.180.410	Profit before estimated benefits (expense) tax
Beban pajak				(5.750.362.610)	Tax expenses
Laba tahun berjalan				<u>23.906.817.800</u>	Income for current year
Aset	241.019.507.163	88.971.367.652	20.950.546.035	350.941.420.850	Assets
Liabilitas	16.543.275.968	6.106.882.824	1.438.019.141	24.088.177.933	Liabilities

b. Segmen Operasi

b. Operating Segment

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

Segment net result information based on operations is as follows:

	2022	2021	
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Pendapatan pembiayaan investasi	38.271.094.224	38.946.626.946	Investment financing income
Pendapatan pembiayaan multiguna	7.079.939.899	5.434.029.101	Multipurpose financing income
Dikurangi :			Less:
Beban administrasi dan umum	(19.466.551.175)	(18.732.548.565)	General and administration expenses
Beban bunga pinjaman	(486.994.493)	(566.296.200)	Loan interest expenses
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>25.397.488.455</u>	<u>25.081.811.282</u>	Net income for the consumer financing segment
<u>Sewa Operasi</u>			<u>Operating Leases</u>
Pendapatan sewa operasi	413.197.478	462.983.424	Operating leases income
Dikurangi :			Less:
Penyusutan aset sewaan	(233.944.531)	(99.164.064)	Depreciation leases assets
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>179.252.947</u>	<u>363.819.360</u>	Net income for the operating leases segment

31. SEGMENT OPERASI - lanjutan

b. Segmen Operasi - lanjutan

	2022	2021	
<u>Lain-lain</u>			<u>Others</u>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	2.940.424.371	2.221.768.144	Income from current account and deposit interest
Dampak IFRIC	936.270.645	-	Impact to IFRIC
Pendapatan akibat perubahan program imbalan kerja	-	1.126.100.374	Income from changes employee benefits
Laba penjualan aset tetap	-	863.681.250	Gain from sale of fixed assets
Hasil bersih segmen lain-lain	3.876.695.016	4.211.549.768	Net income for the other segment
Jumlah hasil bersih segmen	29.453.436.418	29.657.180.410	Total net income segment
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	29.453.436.418	29.657.180.410	Income before estimated benefits (expense) tax

32. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00699/PK/0980S/2021 tanggal 6 Desember 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.950.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 7,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah berikuk bangunan dalam SHGB No. 340/Air Hitam terletak di Riau, Pekanbaru dan (b) sebidang tanah berikuk bangunan dalam SHGB No. 192/Tegal Sari yang terletak di Surabaya I, Jawa Timur.

- b. Berdasarkan perjanjian kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 5 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.
- c. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total outstanding pinjaman.

31. OPERATING SEGMENT - continued

b. Operating Segment - continued

32. ENGAGEMENT AND COMMITMENT

The company obtained several types of credit facilities from various banks, namely:

- a. Based on Credit Agreement No.00699/PK/0980S/2021 dated 6 December 2021, The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp2,950,000,000. The term of the loan facility is 3 years with an interest rate of 7.50% per annum.

This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land and building in SHGB No. 340 / Air Hitam located in Riau, Pekanbaru and (b) a plot of land and building in SHGB No.192/Tegal Sari located in Surabaya I, East Java.

- b. Based on credit agreement No. 1368/PK/SLK/2017 dated 12 December 2017. The Company obtained an Installment Loan loan facility from BCA with a maximum limit of Rp6,100,000,000. The term of this loan facility is 5 years with an interest rate of 9.25% per annum. This loan is guaranteed by: (a) A parcel of land in SHGB No. 210 / Sei Sikambing D covering 94 m2 located in Medan, North Sumatra and (b) a plot of land in SHGB No. 3736 / Gunung Bahagia covering an area of 75 m2 located in Balikpapan, East Kalimantan and (c) a plot of land in SHGB No. 192 / Tegalsari covering an area of 60 m2 located in Surabaya, East Java.
- c. On December 6, 2017, through the credit facility offer letter No. 216 / SKM-KPP / VIC / XII / 2017, the Company obtained a Working Capital Financing credit facility from Bank Victoria International Tbk in the amount of Rp15,000,000,000. The term of this facility is for 4 years with an interest rate of 12% per year and is guaranteed with consumer financing receivables worth at least 100% of the total outstanding loan.

32. PERIKATAN DAN KOMITMEN - lanjutan

- d. Pada tanggal 29 April 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu perjanjian kredit ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 6,8% per tahun. Utang ini dijamin dengan Deposito sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Suparman Sulina.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Revisi atas PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"
- PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

34. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

32. ENGAGEMENT AND COMMITMENT - continued

- d. On 29 April 2019 the Company obtained a credit facility with a maximum loan limit of Rp5,000,000,000. The term of this credit agreement is 12 months with an interest rate of 6.8% per year. This debt is guaranteed by a Deposit of Rp5,000,000,000 in the name of Suparman Sulina.

33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment - proceeds before intended use"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policy, Changes Accounting Estimate, and Errors"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"

The above standards will be effective on 1 January 2023.

- Revision on SFAS 109 "Zakat, Infak and Sedekah Accounting"
- Revision on SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement"

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- SFAS 74 "Insurance contracts"

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

34. RESPONSIBILITIES AND PUBLISHING OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements that have been authorized by the Directors for publication on 17 March 2023.